

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Alia Mariana Agustin

NIM. 15130111



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Agustus, 2019

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratam Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Alia Mariana Agustin

NIM. 15130111



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Agustus, 2019

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Alia Mariana Agustin
Lamp. : 4 eksemplar

Malang, 26 Juli 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alia Mariana Agustin

NIM : 15130111

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 19810719 200801 2 008

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Alia Mariana Agustin

NIM. 15130111

**Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing**



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Esiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Alia Mariana Agustin (15130111)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 6 Agustus 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

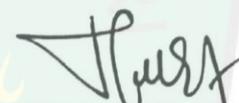
Panitia Ujian

Tanda Tangan

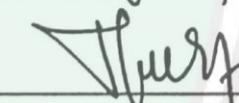
Ketua Sidang
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

: 

Sekretaris Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

Penguji Utama
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 24 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Alia Mariana Agustin

NIM. 15130111

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”¹



¹ <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html> (Diakses tanggal 25 Juli 2019 pukul 20.09)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT, Sholawat serta salam semata tetap tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku

Bapak Suwandi (Alm.) dan Ibu Indasah yang tersayang

Kakak M. Farid Kurniawan & Trias Askarudin

Sahabat Seperjuangan PKPT IPNU IPPNU UIN Malang

Sahabat PIPS A 2015

PKL 23 MTsN 1 Kota Kediri

Alumni Santri Al-Mubtadiin

Kos Gunawiyah



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan peran semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Ayah Suwandi (Alm.) dan Ibu Indasah yang selama ini telah memberikan semangat dan motivasi serta doa dan dukungan baik materi maupun non materi, maupun spiritual kepada penulis.

6. Seluruh sahabat penulis selama penulis menempuh pendidikan di Kota Malang yang telah memberikan dukungan, motivasi serta menjadi teman diskusi dan mau berbagi perhatian dan kasih sayang kepada penulis.
7. Semua teman-teman seperjuangan jurusan IPS angkatan 2015, khususnya kelas P.IPS-A.
8. Seluruh rekan dan rekanita PKPT IPNU IPPNU UIN Malang.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga maupun pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis, penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan ke depan. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 22 Juli 2019

Penulis,

Alia Mariana Agustin

NIM. 15130111

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أو = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = Ô

إِي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Mulana Malik Ibrahim Malang	49
Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 3.4 Skor Alternatif jawaban Angket	55
Tabel 3.5 Kriteria Validitas Data	57
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	58
Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	58
Tabel 3.8 Interpretasi Nilai r	60
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas	61
Tabel 3.10 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	72
Tabel 4.2 Kategori Kecenderungan Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	73

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	76
Tabel 4.4 Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.5 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar	79
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial) X_1 terhadap Y	87
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial) X_2 terhadap Y	88
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan) X_1 dan X_2 terhadap Y	89
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Jurusan Pendidikan IPS	3
Gambar 1.2. Kerangka Berfikir Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi terhadap Hasil belajar.....	47
Gambar 4.1 Data Skor Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	73
Gambar 4.2 Kategorisasi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	74
Gambar 4.3 Data Skor Variabel Motivasi Belajar	76
Gambar 4.4 Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	78
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Mahasiswa	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Angket Uji Coba Penelitian	109
Lampiran II	Data Uji Coba Angket Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi.....	112
Lampiran III	Data Uji Coba Angket Variabel Motivasi Belajar	114
Lampiran IV	Output SPSS Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi.....	116
Lampiran V	Output SPSS Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	120
Lampiran VI	Output SPSS Uji Reabilitas.....	125
Lampiran VII	Angket Penelitian.....	126
Lampiran VIII	Daftar Nama Mahasiswa P.IPS yang Mengikuti Organisasi	129
Lampiran IX	Data Angket Penelitian Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi.....	134
Lampiran X	Data Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar	139
Lampiran XI	Hasil Analisis Menggunakan SPSS	144
Lampiran XII	Bukti Konseling Skripsi	151
Lampiran XIII	Biodata Penulis.....	152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLATE.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK INDONESIA.....	xix
ABSTRAK INGGRIS	xx
ABSTRAK ARAB	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	10

H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Hasil Belajar.....	19
a. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar	19
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	23
a. Pengertian Keaktifan.....	23
b. Pengukuran Keaktifan Anggota	23
c. Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....	25
d. Pengertian Organisasi	27
e. Etos Kerja dalam Organisasi	30
f. Macam-macam Organisasi Mahasiswa.....	31
g. Peran dan Fungsi Mahasiswa dalam Organisasi	33
3. Motivasi Belajar	34
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	34
b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	36
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar	38
d. Aspek-aspek Motivasi Belajar	40
4. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Hasil Belajar	41
5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	42
6. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	44
B. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Lokasi Penelitian.....	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
C. Variabel Penelitian.....	48

D. Populasi dan Sampel	49
E. Data dan Sumber Data	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Pengumpulan Data.....	55
H. Uji Validitas dan Reabilitas	56
I. Analisis Data.....	61
1. Analisis Data Deskriptif	61
2. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Multikolinearitas	63
c. Uji Autokorelasi.....	63
d. Uji Heteroskedastisitas.....	64
3. Uji regresi Linear Berganda	65
4. Uji Hipotesis.....	66
a. Uji t (Uji Parsial).....	66
b. Uji F (Uji Simultan)	67
J. Prosedur Penelitian	67
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	69
A. Deskripsi Objek Penelitian	69
1. Sejarah Berdirinya Jurusan Pendidikan IPS	69
2. Visi Jurusan Pendidikan IPS	70
3. Misi Jurusan Pendidikan IPS	70
B. Deskripsi Variabel Penelitian	71
1. Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi	71
2. Variabel Motivasi Belajar	74
3. Variabel Hasil Belajar Mahasiswa	79
C. Pengujian Hipotesis	80
1. Uji Asumsi Klasik	80
a. Uji Normalitas.....	80
b. Uji Multikolinearitas	81
c. Uji Autokorelasi.....	82

d. Uji Heteroskedastisitas.....	83
2. Analisis Regresi Linier Berganda	84
3. Uji Hipotesis.....	86
a. Uji t (Uji Parsial).....	86
b. Uji F (Uji Simultan)	88
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Hasil Belajar	91
B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	94
C. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	99
BAB IV PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Agustin, Alia Mariana. 2019. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Penegetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang sering muncul pada mahasiswa yang aktif berorganisasi seperti pembagian waktu, cara belajar juga terlalu aktifnya mahasiswa dalam organisasi, sehingga menimbulkan persepsi pada masing-masing mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (2) menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (3) menjelaskan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk mencapai tujuan tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengikuti organisasi sebanyak 173 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau acak sebanyak 121 mahasiswa. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil analisis data dibantu dengan bantuan SPSS diperoleh kesimpulan bahwa, (1) Terdapat pengaruh negatif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar dengan koefisien regresi sebesar -0,007; (2) Tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,005; (3) Terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Agustin, Alia Mariana. 2019. *The Influence of Student Activities in Organizations and Learning Motivation on Learning Outcomes of Students on Social Sciences Education department of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang*. Thesis. Tarbiyah and Teaching Training Faculty. Social Science Education Department. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

This research is motivated by problems that often arise in students who are active in organizations such as the division of time, learning method, and the overactive students in the organization. so that it's giving rise to various perceptions in each student.

This study aims to: (1) to explain the influence of student activeness in the organization on the learning outcomes of Students on Social Sciences Education department of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, (2) to explain the influence of learning motivation of Students on Social Sciences Education department of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang (3) to explain the influence of student effectiveness in organizations and learning motivation on learning outcomes of Students on Social Sciences Education department of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

To achieve these objectives using a quantitative approach to the type of correlational research. The population taken in this study was all *Students of Social Sciences Education department of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang* who participated in the organization are 173 students. The sampling technique uses a type of random sampling, which is random sampling or as much 121 is random . Testing instruments using validity and reliability tests. While the data analysis technique uses multiple linear regression analyses with t-test and f test.

Based on the results of data analysis assisted with the help of SPSS, it was concluded that (1) There was a significant negative Influence or effect on student activity in the organization on learning outcomes with a regression coefficient of -0.007; (2) There is no significant positive effect of learning motivation on learning outcomes with a regression coefficient of 0.005; (3) There is a significant positive effect on student activity in the organization and motivation to learn about learning outcomes.

Keywords: *Student Activity in Organizations, Learning Motivation, and Learning Outcomes.*

مستخلص البحث

أغوستين، أليا ماريانا. 2019. تأثير النشاط الطلابي في المنظمات ودوافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب في قسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق.

المشرفة: لطفية فتح فوسفاساري الماجستير

خلفية هذا البحث هي المشكلات التي تظهر لدى الطلبة الذين يشتركون في منظمات مثل تقسيم الوقت وكيفية التعلم ونشاط الطلبة في المنظمة ، مما يؤدي إلى تصورات لكل طالب.

تهدف هذا البحث: (1) لشرح تأثير نشاط الطلاب في المنظمة على نتائج التعلم لطلاب قسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق ، (2) لشرح تأثير دوافع التعليم على نتائج التعلم لطلاب قسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق ، (3) لشرح تأثير نشاط الطلاب في المنظمة ودوافع التعلم على نتائج التعلم لطلاب قسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق.

لتحقيق الأهداف السابقة، تستخدم الباحثة منهج الكمي لنوع البحث العلاقة. كان السكان المأخوذ في هذا البحث جميع الطلبة قسم تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانق الإسلامية الحكومية مالانق الذين شاركوا في المنظمات عددها 173 طالبًا. تستخدم الباحثة تقنية أخذ العينات نوعًا من العينات العشوائية ، وهي 121 عينة عشوائية أو عشوائية. أدوات الاختبار باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار t واختبار f.

بناءً على نتائج تحليل المعطيات بمساعدة SPSS ، تخلص منه (1) هناك تأثير سلبي كبير على نشاط الطلاب في المنظمة على نتائج التعلم مع معامل الانحدار -0.007 ؛ (2) لا يوجد تأثير إيجابي كبير لدوافع التعلم على نتائج التعلم مع معامل الانحدار من 0.005 ؛ (3) هناك تأثير إيجابي كبير على نشاط الطلاب في المنظمة والدافع إلى معرفة نتائج التعلم.

الكلمة المفتاحية : نشاط الطلبة في المنظمات، دوافع التعلم ، نتائج التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal sosial yang sangat strategis dan realistis dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan pembangunan yang tidak hanya dilihat dari segi ekonomi dan banyaknya `material yang dimiliki, akan tetapi ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan jenjang perguruan tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta, formal maupun informal. Semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu untuk mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat duduk sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju.²

Adapun upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan mewujudkan Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003. Dalam pasal 3 UU Sisdiknas tersebut dinyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

² Ahmad Abu, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,2004), hlm.78

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan dan merealisasikan tujuan pendidikan Nasional. Perguruan Tinggi mampu mengembangkan minat, bakat yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas dalam *hard skill* maupun *soft skill*.

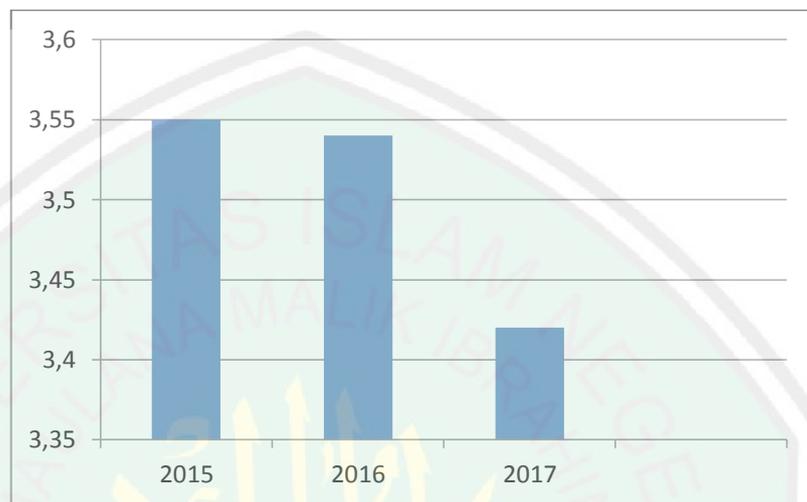
Kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Yuninda Widyamoko, sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya menganggap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa berhasil atau kurang berhasil dalam studinya.⁴ Indeks prestasi merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki 8 jurusan. Salah satunya adalah jurusan Pendidikan IPS. Berikut ini

³ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Yunindra Widyamoko, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, UNY, 2014.

adalah grafik mengenai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) jurusan Pendidikan IPS.



Gambar 1.1 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Jurusan Pendidikan IPS

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diatas 3,00. Dari grafik tersebut angkatan 2015 memiliki rata-rata IPK 3,55 , angkatan 2016 memiliki rata-rata 3,54 dan angkatan 2017 memili rata-rata IPK 3,42.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dalam diri mahasiswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor

yang timbul dari luar mahasiswa diantaranya dosen, teman, fasilitas belajar, sumber belajar, pendapatan orang tua, dan lingkungan.⁵

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam lingkup Universitas lingkungan sosial yang bisa didapatkan oleh mahasiswa adalah melalui organisasi. Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi bagi diri para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut⁶. Dengan berorganisasi mahasiswa dapat belajar meningkatkan *soft skill* nya. Akan tetapi mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Mahasiswa yang dapat membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar hasil belajarnya lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik.

Kegiatan berorganisasi sangat baik bagi mahasiswa untuk bekal tujuan ketika terjun ke dalam masyarakat secara langsung, jadi selain kuliah mahasiswa juga dapat mengikuti kegiatan diluar akademik dengan cara mengikuti organisasi. Mahasiswa masuk dalam sebuah organisasi didorong oleh tujuan-tujuan lain, diantaranya karena organisasi merupakan wadah pengembangan diri, dengan berorganisasi mahasiswa dapat berkepribadian mandiri, dapat memperluas kemampuannya dan mempersiapkan diri sebagai pemimpin. Sutarto berpendapat

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hlm. 4

⁶ Edy haryono, dkk. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universtas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014*. Jurnal, Radiasi. No. 1 September 2014

bahwa orang masuk ke dalam suatu kelompok tentunya dengan tujuan tertentu yang diharapkan dapat menimbulkan kepuasan baik yang bersifat kerohanian. Dengan demikian, seseorang yang mengikuti organisasi diharapkan memperoleh keuntungan, seperti status, pengakuan dan prestise.⁷

Disamping semua manfaat positif yang bisa didapatkan oleh mahasiswa guna mempersiapkan diri sebagai intelektual muda, kegiatan organisasi yang diikuti mahasiswa ternyata juga cukup banyak menyita waktu untuk belajar karena menjadi seorang aktivis organisasi mahasiswa harus membagi waktu dan konsentrasinya dalam menjalankan dua kegiatan sekaligus, terkadang mahasiswa rela izin untuk tidak mengikuti kuliah karena ada kegiatan yang berhubungan dengan organisasi.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa adalah faktor psikologis, dalam hal ini adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. karena adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar pada mahasiswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil.⁸

Berdasarkan data dokumen yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih sering tidak mengikuti perkuliahan dikarenakan ada kegiatan yang ada di organisasinya, sehingga hasil belajar atau Indeks Prestasi yang diperolehnya pun juga kurang maksimal. Disisi

⁷ Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1993), hlm. 2

⁸ Slameto, *Opcit.*, hlm.72

lain terdapat mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) *cumlaude* di tiap semesternya. Hal ini diduga karena mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan memanfaatkan organisasi sebagai wadah untuk mengasah *soft skill* nya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar jurusan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang organisasi, motivasi belajar dan hasil belajar serta diharapkan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh keaktifan

mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengikuti organisasi.

c. Bagi Pihak Universitas

Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas adalah dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya jurusan Pendidikan IPS.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang telah diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berfikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.⁹

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Jakarta:Alfabeta,2013), hlm.72

Ho₁ : Tidak ada pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha₁ : Ada pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ho₂ : Tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha₂ : Ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ho₃ : Tidak ada pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha₃ : Ada pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian digunakan untuk membatasi atau memfokuskan pada variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian dengan tujuan agar penelitian tidak terlalu luas dan melebar kemana

mana, serta memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka dalam pembahasan ini memuat dua variabel bebas yaitu: keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X_1), motivasi belajar (X_2), dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y), ketiga variabel tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator. Selanjutnya indikator-indikator dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini difokuskan untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengikuti organisasi mahasiswa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang baik eksternal maupun internal kampus.

G. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti dengan obyek yang telah ditentukan. Dengan demikian penelitian yang sebelumnya dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yunindra Widyatmoko pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan Yunindra Widyatmoko merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama

terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. Hal itu ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} (14,451) > F_{tabel} (1,425)$ dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Persamaan dalam penelitian ini adalah teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linear ganda. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitiannya, penelitian penulis merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan study korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Senada dengan penelitian Yunindra Widyatmoko, salah seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta bernama Dyan Sani Febrian Alashfahani pada tahun 2016 juga meneliti tentang pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif dari Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat FKIP. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan PGSD ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji F dan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (3,625) > F_{tabel} (3,35)$. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada jenis penelitiannya, penelitian penulis merupakan penelitian study korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Disamping itu, Edy Haryono juga melakukan penelitian pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan fisika tahun akademik 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*, dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji persyaratan dan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa secara bersama-sama dan memberikan sumbangan sebesar 54,60%. Sehingga masih terdapat 45,40% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada populasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan fisika tahun akademik 2013/2014, sedangkan populasi penulis yaitu mahasiswa jurusan pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya Siska Sinta Pratiwi pada tahun 2016 juga meneliti tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,560 yang berarti bahwa 56% prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Adapun sisanya 44,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dikumentasi serta analisis data dengan regresi ganda. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada populasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014, sedangkan populasi penlulis yaitu mahasiswa jurusan pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk memudahkan dalam mengetahui originalitas penelitian, dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Yunindra Widyatmoko, "Pengaruh Keaktifan	a. Teknik analisis data : Regeresi	a. Jenis penelitian : <i>ex post facto</i>	a. Variabel bebas : Keaktifan Mahasiswa

	<i>Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</i> ”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014	linear ganda b. Metode Penelitian : Kuantitatif	b. Objek kajian penelitian : Universitas Negeri Yogyakarta	dalam Organisasi dan Motivasi Belajar b. Variabel terikat : Hasil Belajar c. Pendekatan Penelitian : Korelasional d. Objek penelitian : Mahasiswa Jurusan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2.	Dyan Sani Febrian Alashfahani, “ <i>Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta</i> ”, Skripsi, 2016	a. Teknik pengumpulan data : angket dan dokumen b. Metode penelitian: Kuantitatif	a. Jenis penelitian : Deskriptif kuantitatif b. Objek Kajian Penelitian : Universitas Muhammadiyah Surakarta	a. Variabel bebas : Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar b. Variabel terikat : Hasil Belajar c. Pendekatan Penelitian : Korelasional d. Objek penelitian : Mahasiswa Jurusan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3.	Edy Haryono, “ <i>Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa</i> ”	a. Teknik pengumpulan data : angket dan dokumen b. Metode penelitian :	a. Jenis penelitian : <i>expost facto</i> b. Objek kajian penelitian: Universitas	a. Variabel bebas : Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi

	<i>Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014</i> ”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo Surakarta, 2014	Kuantitatif	Muhammad iyah Purworejo	Belajar b. Variabel terikat : Hasil Belajar c. Pendekatan Penelitian : Korelasional d. Objek penelitian : Mahasiswa Jurusan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4.	Siska Sinta Pratiwi, “ <i>Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</i> ”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016	a. Teknik pengumpulan data : angket dan dokumentasi b. Analisis data : regresi linear ganda c. Metode Penelitian : Kuantitatif	a. Populasi penelitian : Fakultas Ekonomi Iniversitas Negeri Yogyakarta tahun 2013/2014	a. Variabel bebas : Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar b. Variabel terikat : Hasil Belajar c. Pendekatan Penelitian : Korelasional d. Objek penelitian : Mahasiswa Jurusan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

H. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kerancuan dalam memahami definisi istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu penekanan istilah penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keterlibatan mahasiswa dalam sekelompok orang yang mempunyai tujuan sama dan bertujuan untuk menampung bakat, kreativitas, dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa sehingga nantinya apabila terjun ke masyarakat dapat mengamalkan pengalaman-pengalamannya. Mahasiswa dapat dikatakan aktif dalam organisasi apabila mahasiswa tersebut mempunyai kedudukan dan tanggung jawabnya sebagai aktivis kampus. Selain itu keaktifan mahasiswa dalam organisasi dilihat dari jabatan yang dipegang, serta keikutsertaannya dalam memberikan saran, usulan, kritik bagi peningkatan organisasi yang diikutinya.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya dorong dalam diri individu dan dapat diciptakan dari luar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian peran dari motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memeperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar. Motivasi mahasiswa dalam belajar dilihat dari dorongan mahasiswa untuk mengatasi tantangan, maju dan berkembang.

3. Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar mahasiswa adalah suatu hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk

symbol, huruf maupun kalimat dalam periode tertentu. Hasil belajar mahasiswa dapat diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman secara menyeluruh dalam penelitian ini, maka dijabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek atau masalah yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi yang diajukan dalam bab sebelumnya yang memuat landasan teori dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pokok bahasan dalam metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini mencakup diantaranya lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: PAPARAN DATA

Dalam bab ini disajikan uraian yang terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V: PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah ditunjukkan dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan hasil dari apa yang sudah tercatat dalam rumusan masalah.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab terakhir dimuat dua hal pokok yakni kesimpulan terhadap apa yang telah dibahas dalam bab sebelumnya serta saran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Banyak para ahli pendidikan yang mengungkapkan tentang pengertian belajar, diantaranya Slameto “belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹⁰ Sedangkan menurut James O.Whittaker dalam Abu Ahmadi belajar adalah “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses yang dilakukan individu yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang karena adanya latihan dan pengalaman. Perubahan tersebut baik berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan atau kecakapan yang berlaku dalam waktu yang relatif lama. Karena belajar merupakan aktifitas yang menimbulkan perubahan yang permanen sebagai akibat yang dilakukan oleh pembelajar.

Adapun hasil belajar (*achievement*) menurut Sukmadinata merupakan realisasi atau pemekaran dari kemampuan kemampuan atau kecakapan kecakapan potensial (kapasitas) yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosda Karya,2003), hlm.2

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta,2004), hlm.126

belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik.¹²

Suryabrata mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar. lebih lanjut ia mengatakan bahwa:

Pada setiap akhir tertentu sekolah mengeluarkan rapor tentang kelakuan, kerajinan, dan kepandaian murid-murid yang menjadi tanggung jawabnya. Rapor itulah yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu.¹³

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar dan yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Di Universitas hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan materi akan mata kuliah yang telah ditempuhnya. Hal ini dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP) pada tiap semesternya yang disimbolkan dengan angka ataupun grafik.

Allah menjelaskan dalam firmanNya tentang usaha untuk melakukan perubahan diri pribadi seseorang, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْفَعُوا لَكُمْ تَفْسَحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ , وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ , وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹² Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005), hlm. 102

¹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Grafindo Persada.2005)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah:11).¹⁴

Ayat di atas menunjukkan bahwa betapa besarnya derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Artinya, orang tidak akan memiliki ilmu apabila ia tidak memiliki usaha untuk melakukan perubahan dirinya untuk terus tahu dan bisa melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak ia lakukan. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan selamat di dunia dan di akhirat kelak.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan ataupun kegagalan tidak hanya memandang satu faktor saja, akan tetapi perlu memandang dari berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Purwanto faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi 2 golongan:¹⁵

1. Faktor internal terdiri atas faktor psikologis dan fisiologis. Faktor fisiologis yang meliputi kondisi fisik, kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

¹⁴ Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Syamiil Al-Qur'an,2007), hlm. 543

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 112

2. Faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan meliputi alam dan sosial sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum/bahan ajar, guru, sarana, fasilitas dan administrasi.

Rumini menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:¹⁶

1. Faktor dari dalam individu yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam individu meliputi faktor psikis dan faktor fisik.
 - a) Faktor psikis sebagai faktor dari dalam merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar siswa. Adapun faktor psikis yang mempengaruhi hasil belajar antara lain minat, bakat, kecerdasan, dan motivasi.
 - b) Faktor fisik pada umumnya sangat berpengaruh terhadap jasmani dan rohaninya akan lain belajarnya jika dibandingkan dengan siswa yang dalam keadaan lelah. Siswa yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah siswa yang tidak kekurangan gizi. Karena siswa yang kekurangan gizi akan cepat lelah, mudah mengantuk dan sulit menerima pelajaran.
2. Faktor dari luar individu yaitu meliputi faktor lingkungan, guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana.

¹⁶ Sri Rumini dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta:UPP IKIP Yogyakarta,1995), hlm. 60

2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan dalam hal ini memiliki arti yang sama dengan partisipasi. Adapun partisipasi atau keaktifan dimaksudkan sebagai keterlibatan mental atau emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya¹⁷. Menurut Anton Mulyono, keaktifan adalah suatu kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik¹⁸. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik saja melainkan juga aktivitas non fisik, seperti fisik, mental, intelektual dan emosional.¹⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan atau partisipasi adalah keterlibatan fisik, mental, intelektual maupun emosional anggota dalam memberikan sumbangsih terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

b. Pengukuran Keaktifan Anggota

Dalam berorganisasi tentu akan terdapat beberapa yang tidak aktif dan beberapa yang lebih aktif dari yang lainnya. Hal tersebut wajar karena perbedaan latar belakang dan beberapa masalah pribadi maupun

¹⁷ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta:Rineka Cipta,1997), hlm.279

¹⁸ Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar* (Bandung:Yrama,2001), hlm.26

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana,2007), hlm. 106

kelompok. Menurut Suryobroto pengukuran partisipasi atau keaktifan anggota dalam organisasi ditentukan oleh beberapa indikator yaitu:²⁰

- 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- 2) Jabatan yang di pegang
- 3) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- 4) Kesiediaan anggota untuk berkorban
- 5) Motivasi anggota

Sedangkan Ratminto dan Atik menyebutkan bahwa untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran seseorang dapat dikatakan aktif dalam organisasi adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- 2) Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- 3) Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

²⁰ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta:Rineka Cipta,1997), hlm.208

²¹ Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2012), hlm. 181-182

- 4) Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.

c. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1) Hak Mahasiswa

Dalam peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi Bab X pasal 109²², disebutkan bahwa hak mahasiswa adalah sebagai berikut:

- (a) Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- (b) Mahasiswa berhak memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat dan kegemaran dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
- (c) Mahasiswa berhak menggunakan fasilitas Perguruan Tinggi dalam rangka proses belajar
- (d) Mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- (e) Mahasiswa berhak memperoleh informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya.

²² www.hukumperaturanonline.com/Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, Bab X pasal 109, Hak Mahasiswa. hlm.25

- (f) Mahasiswa berhak menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- (g) Mahasiswa berhak memanfaatkan sumber daya Perguruan Tinggi melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan untuk mengurus kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat.
- (h) Mahasiswa berhak untuk pindah ke Perguruan Tinggi atau program studi yang lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi yang hendak dimasuki, bila daya tampung perguruan tinggi yang bersangkutan masih memungkinkan
- (i) Mahasiswa berhak ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan
- (i) Mahasiswa berhak memperoleh layanan khusus bilamana menyangkut cacat.

2) Kewajiban Mahasiswa

Adapun kewajiban mahasiswa diatur dalam pasal 110 adalah sebagai berikut²³:

- (a) Mahasiswa berkewajiban mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

²³ *Ibid.*

- (b) Mahasiswa berkewajiban ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan kemandirian Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- (c) Mahasiswa berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (d) Mahasiswa berkewajiban menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
- (e) Mahasiswa berkewajiban menjaga kewibawaan dan nama baik Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
- (f) Mahasiswa berkewajiban menjunjung tinggi kebudayaan Nasional.

d. Pengertian Organisasi

Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani “*organon*” yang berarti alat atau instrumen. Karena memang sebenarnya organisasi digunakan oleh manusia untuk mencapai tujuan.²⁴ Dalam Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa organisasi adalah kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.²⁵

Menurut W.Jack Duncan dalam Miftah Thoha mengemukakan bahwa perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok

²⁴ Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi* (Malang:UIN-Malang Press,2008), hlm 54

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3-cet.2 (Jakarta:Balai Pustaka,2007), hlm.803

tertentu. Ia meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan praktis dari penelaahan studi ini adalah mendeterminasi bagaimanakah perilaku manusia itu mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.²⁶

Adapun menurut Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah organisasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerjasama.²⁷

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman pada Surat Ash-Shaf ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُيُوتٌ مَرْصُورٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh”(Q.s. Ash-Shaf: 4).²⁸

Organisasi dalam pandangan ayat diatas bukan hanya sebagai wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara teratur dan rapih. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang saling bekerjasama sesuai dengan tugasnya yang telah diatur secara terstruktur dan memiliki tujuan yang sama.

²⁶ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (jakarta:Rajawali Pers,2011), hlm.5

²⁷ Erni Trisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup,2005)

²⁸ Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Syamiil Al-Qur'an,2007), hlm. 551

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri merupakan beberapa hal yang harus ada. Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto yaitu sebagai berikut:²⁹

- 1) Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalanannya dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerja sama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
- 3) Dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi harus memiliki tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sekelompok orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang akan dicapai.

²⁹ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2007), hlm.73

e. Etos Kerja dalam Organisasi

Etos kerja adalah ide yang menekankan individualisme atau interdependensi dan pengaruh positif bekerja terhadap individu. Bekerja dianggap baik karena dapat meningkatkan derajat kemampuan serta status sosial seseorang.³⁰

Menurut Pinky Wohing Apiwie ada sejumlah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur etos kerja seseorang, yaitu:³¹

- 1) Komitmen terhadap pekerjaan, orang yang beretos kerja tinggi memiliki komitmen yang juga tinggi terhadap pekerjaan. Ia merasa bertanggungjawab dan berupaya menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.
- 2) Bekerja merupakan investasi, orang yang beretos kerja menganggap bekerja merupakan suatu investasi yang menghasilkan *return of investment* (ROI). Semakin keras ia bekerja, semakin tinggi ROI yang didapatkan
- 3) Manajemen waktu, dapat membagi dan menjalankan jadwalnya secara proporsional.
- 4) Ambisi untuk berprestasi maju, ia melaksanakan pekerjaannya bukan sekedar melaksanakan aktivitas, tetapi ingin menghasilkan suatu kinerja dengan prestasi tinggi dan berupaya melaksanakan pekerjaannya dengan cara yang lebih baik dan efisien.

³⁰ Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi* (Bandung:Pustaka Setia ISBN), hlm. 32

³¹ Pinky Wohing Apiwie, "Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 Yang Katif dan Tidak Aktif Dalam Organisasi", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013, hlm. 11-22

- 5) Disiplin dalam bekerja, ia disiplin dalam melaksanakan peraturan dan prosedur kerja, disiplin waktu kerja, dan disiplin dalam mempergunakan sumber-sumber pekerjaan.
- 6) Kejujuran dalam melaksanakan tugas dan menghindari konflik interes. Kejujuran dan masalah interes merupakan salah satu masalah penting. Seseorang yang beretos kerja tinggi jujur dalam melaksanakan tugas dan mampu menghindari konflik interes.
- 7) Kepercayaan bahwa kerja memberikan kontribusi kepada moral individu serta kesejahteraan dan keadilan. Ia selalu berusaha melaksanakan pekerjaannya dengan baik, maka pikiran, tenaga, dan waktunya akan sepenuhnya ia curahkan untuk pekerjaannya.

f. Macam-Macam Organisasi Mahasiswa

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat pembentukan *soft skill* melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada didalamnya. Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya.

Dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa yang berdasarkan program Tridharma Perguruan Tinggi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memfasilitasi mahasiswa untuk membentuk student goverment. Student Goverment terdiri atas lembaga-lembaga kemahasiswaan tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan. Selain itu juga terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang tertentu.

Organisasi mahasiswa (ormawa) di tingkat universitas terdiri dari Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U), Dewan Mahasiswa Universitas (DEMA-U). Ormawa di tingkat fakultas terdiri dari Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F), Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F), sedangkan di tingkat jurusan terdapat Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Adapun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki minat, keemaran, kreativitas penyaluran ekstrakurikuler didalam kampus. UKM yang terdapat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diantaranya adalah Menwa, Simfoni FM, Unit Aktivitas Pers Mahasiswa (UAPM) Inovasi, Jhepret Club Fotografi, Korps Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pencak Silat Pagar Nusa, Koperasi Mahasiswa, Pramuka, Unit Olahraga (UNIOR), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), Taekwondo, Lembaga Kajian Penelitian & Pengembangan Mahasiswa (LKP2M), Komunitas Musik Studio Tiga (KOMMUST), Seni Religius dan Teater Komedi Kontemporer.

Selain UKM terdapat organisasi eksternal yang meliputi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (PKPT IPNU IPPNU), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Ikatan Mahasiswa Jombang (IMJ), Ikatan Mahasiswa Bojonegoro (IKAMARO), Ikatan Mahasiswa Kalimantan (IMAKAL), Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IKAWANGI).

g. Peran dan Fungsi Mahasiswa dalam Organisasi

Sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, Menurut Syaiful Arifin ada beberapa macam yang melekat pada diri mahasiswa, misalnya:³²

- 1) Sebagai *Iron Stock*, mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin di pemerintahan nantinya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini nantinya.
- 2) *Agent of Change*, dituntut untuk menjadi agen perubahan. Maksudnya, jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu ternyata salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya.
- 3) *Social Control*, harus mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). jadi selain pintar di bidang akademis, mahasiswa juga harus pintar dalam bersosialisasi dengan lingkungan.
- 4) *Moral Face*, diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang sudah ada. Jika di lingkungan sekitarnya terjadi hal-hal yang tak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah serta meluruskan kembali sesuai dengan aa yang diharapkan.

Namun secara garis besar, setidaknya ada tiga peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu:

³² Saiful Arifin, *Mahasiswa dan Organisasi* (Jakarta:Grafindo Persada,2014), hlm 203

- 1) Peranan Moral, dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah mahasiswa dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.
- 2) Peranan Sosial, selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.
- 3) Peranan Intelektual, mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Santrock motivasi adalah proses yang memberdayakan, mengarahkan, dan memancarkan perilaku. Definisi lain dari Witting yang mendefinisikan motivasi sebagai kondisi yang memprakarsai, menuntun, dan memelihara

perilaku sehingga tujuan tercapai, atau respon kembali dibangun. Motivasi juga didefinisikan sebagai konstruk hipotesis yang dipergunakan untuk menerangkan arah awal intensitas dan kesungguhan tujuan perilaku tertentu. Woolfolk mendefinisikan motivasi sebagai keadaan internal yang memunculkan, mempengaruhi dan mengendalikan perilaku.³³

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi merupakan penggerak dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu serta memberikan arah pada perbuatan tertentu.

Adapun motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.³⁴ Menurut Wingkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam individu yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.³⁵

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri seseorang yang memberikan semangat pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang akan diinginkan. Dengan demikian peran motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

³³ Khoe Yao Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar* (Jakarta:Permata Putri Media,2015), hlm. 341

³⁴ Suprijono, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2009), hlm.163

³⁵ *Ibid.*

Allah berfirman dalam Surat Az-Zumar:9 yang berbunyi:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Katakanlah. “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar:9).³⁶

Dalam ayat Al-Qur’an tersebut dijelaskan bahwa ada perbedaan antara orang yang mengetahui dan orang yang tidak mengetahui. Maksud mengetahui disini mengetahui atau mengerti ilmu pengetahuan. Betapa pentingnya menuntut ilmu (belajar) tersebut. Manfaat ilmu bukan untuk kepentingan pribadi, akan tetapi ilmu yang barokah akan bermanfaat bagi orang lain. Ayat tersebut memotivasi manusia untuk menuntut ilmu. Orang yang termotivasi untuk menuntut ilmu akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:³⁷

1) Cita-cita atau aspirasi individu

Cita-cita yang berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Individu untuk ”menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Belajar

³⁶ Al-Qur’an dan terjemahannya (Bandung: Syamiil Al-Qur’an,2007), hlm. 459

³⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Depdikbud,1994), hlm. 89-92

Dalam diri dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri individu. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Didalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir individu menjadi ukuran. Individu dengan taraf perkembangan berfikirnya kongkrit (nyata) tidak sama dengan individu yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan dan dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya). Jadi individu mempunyai kemampuan belajar yang tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena individu seperti ini lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

3) Kondisi Jasmani dan Rohani

Individu adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi individu yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

4) Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar individu. Lingkungan individu sebagaimana juga lingkungan pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara dosen harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,

menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu mahasiswa untuk termotivasi dalam belajar.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

6) Upaya Dosen Membelajarkan Mahasiswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana dosen mempersiapkan diri dalam membelajarkan mahasiswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, dan menarik perhatian mahasiswa.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Dilihat dari sumbernya, motivasi belajar ada dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya. Misalnya, seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari disekolahnya. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang

timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Woolfolk mengatakan motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menerima hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman. Misalnya, seorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh gurunya.³⁸

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi dari dalam lebih efektif dibandingkan motivasi dari luar dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi dari dalam dapat dilakukan untuk membangkitkan perasaan ingin tahu, ingin mencoba, dan hasrat untuk maju dalam belajar, sedangkan motivasi dari luar dapat dilakukan dengan memberikan ganjaran, yaitu hukuman dan pujian.³⁹

Menurut Davis dan Newstom, motivasi yang mempengaruhi cara-cara seseorang dalam bertingkah laku, termasuk belajar terbagi menjadi empat pola, yaitu: (1) motivasi berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju dan berkembang; (2) motivasi berafiliasi, yaitu dorongan untuk berhubungan dengan orang lain secara efektif; (3) motivasi berkompetensi, yaitu dorongan untuk mencapai hasil kerja dengan kualitas tinggi; dan (4) motivasi berkuasa, yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang lain dengan situasi. Keempat pada motivasi tersebut menggerakkan dan mendorong seseorang untuk belajar, baik secara simultan maupun terpisah.⁴⁰

³⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014), hlm.149

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.153

d. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Motivasi timbul karena adanya dorongan dari berbagai aspek-aspek yang timbul dari dalam maupun luar individu. Menurut Frandsen ada beberapa aspek yang memotivasi belajar seseorang, yaitu:⁴¹

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas. Sifat ingin tahu mendorong seseorang untuk belajar, sehingga setelah mereka mengetahui segala hal yang sebelumnya tidak diketahui maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri pada dirinya.
- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju. Manusia terus menerus menciptakan sesuatu yang baru karena adanya dorongan untuk lebih maju dan lebih baik dalam kehidupannya.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman. Jika seseorang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, maka orang-orang di sekelilingnya akan memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah dan bentuk-bentuk rasa simpati yang lain.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. Suatu kegagalan dapat menjadikan seseorang merasa kecewa dan depresi atau sebaliknya dapat menimbulkan motivasi bahwa berusaha lebih baik lagi. Usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Grafindo Persada, 2006), hlm. 56

tersebut dapat diwujudkan dengan kerjasama bersama orang lain (kooperasi) ataupun bersaing dengan orang lain (kompetisi).

- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Apabila seseorang menguasai pelajaran dengan baik, maka orang tersebut tidak akan merasa khawatir bila menghadapi ujian, pertanyaan-pertanyaan dari guru dan lain-lain karena merasa yakin akan menghadapinya dengan baik. Hal inilah yang menimbulkan rasa aman pada individu.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar. suatu perbuatan yang dilakukan dengan baik pasti akan mendapatkan ganjaran yang baik, dan sebaliknya, bila dilakukan kurang sungguh-sungguh maka hasilnya pun kurang baik bahkan mungkin berupa hukuman.

4. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Hasil Belajar

Menurut aliran teori Kognitivisme, belajar adalah suatu proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat dan menggunakan pengetahuan. Seorang ahli bernama Bandura mengembangkan teori pembelajaran sosial (*Social Learning Theory*). Teori ini merupakan perluasan dari teori belajar perilaku tradisional (behavioristik). Bandura memandang bahwa tingkah laku, lingkungan, dan kejadian-kejadian internal pada pembelajar yang memengaruhi persepsi dan aksi merupakan hubungan yang saling memengaruhi.⁴²

⁴² Thoifah Asri dkk., *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Pemanfaatan Jam Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Tata Arta, UNS. No.1 thn.III April 2017

Lingkungan disekitar mahasiswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan Universitas dan lingkungan masyarakat. ketiga lingkungan ini memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Lingkungan Universitas mempunyai pengaruh besar dalam menunjang hasil belajar mahasiswa. Apabila lingkungan universitas baik, maka akan menunjang hasil belajar yang baik pula. Keaktifan berorganisasi dalam lingkup kampus menjadi salah satu penunjang bagi peningkatan prestasi akademik guna meningkatkan *soft skill*. Dengan mengikuti organisasi mahasiswa bisa menambah wawasan, mendapat banyak teman yang bisa memacu semangat belajar dan mempunyai jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut organisasi. Oleh karena itu keaktifan mahasiswa dalam organisasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajarnya, mahasiswa yang aktif organisasi diduga memiliki IPK lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi.

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Rustam mengemukakan motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, intelegensi, dan bakat minat.⁴³ Seorang anak didik bukan tidak bisa mengerjakan sesuatu, tetapi ketidakbisaan itu disebabkan oleh kemauan yang tidak terlalu banyak terhadap pekerjaan itu. Motif yang kurang menyebabkan dorongan dan kemauan yang tidak kuat, sehingga hasil kerjanya tidak sesuai dengan kecakapan.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 156

Menurut teori humanistik dari Maslow, motivasi seseorang berasal dari kebutuhannya, sehingga perilaku manusia berorientasi pada pemuasan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang belum tercapai yang berguna bagi manusia. Tujuan merupakan sesuatu yang akan menyebabkan kepuasan terhadap kebutuhan. Sedangkan motivasi merupakan pembangkitan (*arousal*) dan kekuatan yang terus menerus (*persistance*) terhadap kecenderungan untuk berbuat dengan cara tertentu agar mencapai sesuatu yang dirasakan baik.⁴⁴

Menurut Sadirman dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.⁴⁵ Jika individu mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka individu tersebut akan mencapai hasil belajar yang baik.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. Dengan demikian motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, baik pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar maupun saat berakhirnya belajar. agar peranannya lebih optimal, maka

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Sutamat Amin dkk, *Hubungan Motivasi Belajar dan Tingkat Penghasilan Orangtua terhadap Pretasi akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal , Universitas Sebelas Maret. 2014

prinsip motivasi dalam aktivitas belajar haruslah dijalankan. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a) Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- b) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- c) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- d) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar.
- e) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- f) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

6. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Organisasi merupakan suatu wadah dimana kegiatan interaksi sosial yang dilakukan atau dapat diartikan sebagai proses dimana terjadi interaksi antara orang-orang yang ada didalam organisasi. Organisasi dibentuk karena adanya keinginan dari dua orang atau lebih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hakikat organisasi bukan hanya alat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia secara lahiriah atau material saja, tetapi organisasi juga sebagai tempat berkarya dan juga sebagai sarana untuk aktualisasi diri dari anggota yang ada didalamnya.

Menurut Robbins organisasi merupakan kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan relative untuk terus mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan. Organisasi itu ada untuk mencapai tujuan-tujuan, kemudian seseorang (pemimpin) harus menetapkan

⁴⁶ Toifah Asri, *Op.Cit.*, hlm. 157

tujuan-tujuan tersebut.⁴⁷ Selanjutnya fathoni menyatakan pada dasarnya organisasi memiliki ciri yang mendasar yakni adanya orang-orang dalam arti lebih dari satu orang, adanya kerja sama, dan adanya tujuan.⁴⁸

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang berperan saling mempengaruhi antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan proses setiap orang menjalin kontak dan berkomunikasi dan saling memengaruhi dalam pikiran maupun dalam tindakan. Interaksi sosial sebagai pondasi dengan sebuah tindakan yang didasarkan ada norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat. berlangsungnya interaksi sosial dengan baik jika aturan-aturan dan nilai-nilai dilakukan dengan baik. Jika tidak adanya kesadaran masing-masing, maka proses sosial pun tidak akan berjalan dengan apa yang telah diharapkan. Horton Cooley mengemukakan bahwa interaksi sosial merupakan pantulan apa yang dirasakan sebagai tanggapan masyarakat terhadap dirinya.⁴⁹

Motivasi merupakan pendorong utama perilaku seseorang dalam suatu pekerjaan. Seorang pekerja menjadi rajin atau tidak rajin, kreatif atau tidak kreatif, dapat ditelusuri pada masalah motivasi yang ada dalam dirinya. Perhatian serius pada masalah motivasi membuat pimpinan di suatu organisasi

⁴⁷ Stephen Robin P., *Perilaku Organisasi* (Jakarta:PT Indeks Kelompok Gramedia,2003), hlm.5

⁴⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Rineka Cipta,2005), hlm.20

⁴⁹ Mahmudi Pradayu, *Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Prestasi belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)*. Jurnal,Universitas Riau. No.2 Vol.4 Oktober 2017

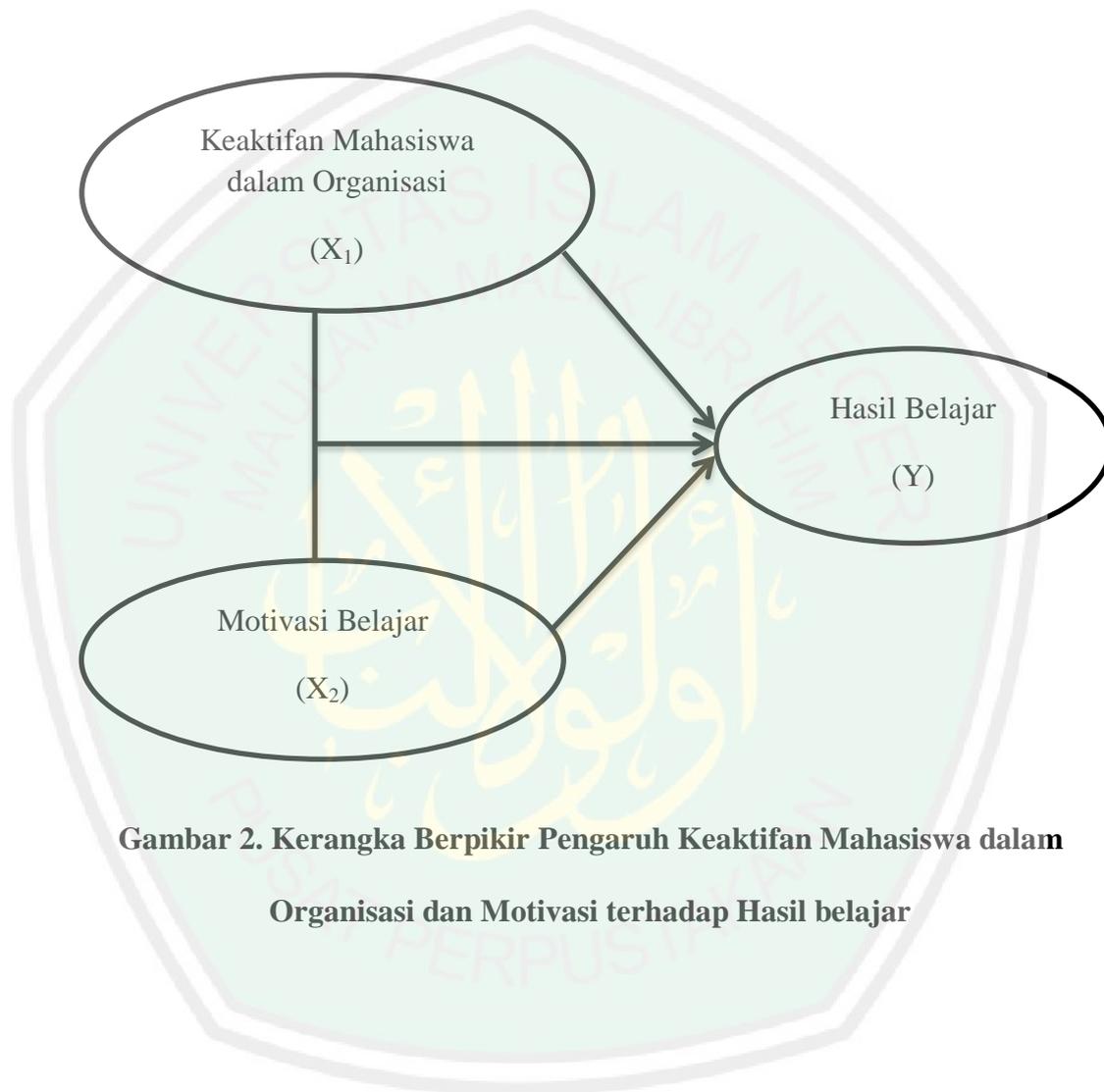
dalam memanfaatkan motivasi didalam diri tiap pekerja untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan atau lembaga.

Menurut Herzberg dalam teori yang dikembangkannya dan dikenal dengan Model Dua Faktor dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor *hygiene* atau pemeliharaan. Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri yang turut untuk menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang dalam kehidupannya. Menurut Herzberg, yang tergolong sebagai faktor motivasional antara lain ialah pekerjaan seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor *hygiene* atau pemeliharaan mencakup antara lain status orang lain dalam organisasi, hubungan seseorang individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan-rekan kerjanya, kebijakan organisasi, sistem administrasi dalam organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku.⁵⁰

⁵⁰ *Ibid.*

B. Kerangka Berpikir

Dari landasan teori diatas, dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi terhadap Hasil belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamatkan di Jalan Gajayana No.50 Kota Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian ini, jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat pengaruh yang terjadi antara dua variabel atau lebih, variabel yang diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut tanpa mencoba merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁵¹

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas (X, dan satu variabel terikat (Y), yaitu :

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013)*, hlm. 14

⁵² *Ibid.*, hlm 38

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang masih aktif sebagai mahasiswa dan mengikuti organisasi yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 – 2018.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Mulana Malik Ibrahim Malang

Jurusan	Tahun Angkatan				Jumlah
	2015	2016	2017	2018	
Pendidikan IPS	79	37	31	26	173
Jumlah Populasi					173

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:alfabeta,2011), cet.14, hlm.80

2. Sampel

Sampel adalah “sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.”⁵⁴ Suharsimi Arikunto memberikan pengertian sampel sebagai berikut: “wakil dari populasi yang diteliti” dari dua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang menjadi obyek penelitian.⁵⁵

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Solvin:⁵⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *error tolerance* 5%, maka perhitungan sampel yang diambil adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{173}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{173}{1 + 173(5\%)^2} \\ &= \frac{173}{1 + 173(0,05)^2} \end{aligned}$$

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm 143

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 107

⁵⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.16

$$= \frac{173}{1 + 173 (0,0025)}$$

$$= \frac{173}{1 + 0,4325}$$

$$= \frac{173}{1,4325}$$

$$= 120,76$$

$$= 121$$

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau acak. Teknik ini memiliki kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel yang representatif. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi. Baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini dapat dilakukan secara undian, ordinal maupun randomisasi.⁵⁷

Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Program Studi	Tahun Angkatan				Jumlah
	2015	2016	2017	2018	
Pendidikan IPS	55	26	22	18	121
Jumlah Sampel					121

⁵⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.123

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁸ Data merupakan sekumpulan informasi. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Data yang diperoleh oleh peneliti adalah kuantitatif.

Dalam penelitian ada dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya.⁵⁹ Maksudnya data yang didapatkan yaitu berupa data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran kuisioner (angket). Sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengikuti organisasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi lain, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.⁶⁰ Maksud dari pengertian itu

⁵⁸ Syaifusin Azar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009), hlm.129

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:Andi Offset,2001), hlm.25

⁶⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.16

dapat diartikan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa literatur dan data-data dari universitas seperti hasil belajar mahasiswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah.⁶¹ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner (angket) yang memuat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden mengisi kuisisioner.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen untuk mengungkap keaktifan mahasiswa dalam organisasi organisasi dan motivasi belajar menggunakan angket skala *Likert*. Adapun kisi-kisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item
1	Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi (Suryobroto,1997)	Tingkat kehadiran dalam pertemuan	1,2,3
		Jabatan yang dipegang	4,5,6
		Pemberian saran, usulan dan kritik bagi peningkatan organisasi	7,8,9
		Kesediaan anggota	10.11.12

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rinekaa Cipta,2006) hlm.203

		untuk berkorban	
		Motivasi anggota	13,14,15
2	Motivasi Belajar (Frandsen dalam Buku Suryabrata,2006)	Adanya sifat selalu ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas	16,17,18
		Adanya sifat yang kreatif dan keinginan untuk maju	19,20,21
		Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati	22,23,24
		Adanya hasrat dan keinginan untuk memperbaiki kegagalan	25,26,27
		Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran	28,29,30
		Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar	31,32,33
		3	Hasil belajar Mahasiswa (IPK)

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *Likert*. Data yang diperoleh akan diubah menjadi angka. Sesuai dengan pendapat Sugiyono mengatakan bahwa: “Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”⁶²

⁶² Sugiyono, *Op.cit.*, hlm 107

Pada penelitian ini, variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan pada kuisisioner berdasarkan skala *Likert*. Pada skala *Likert*, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif yang dapat dipilih responden dalam angket yang dijabarkan dalam tabel berikut ini :⁶³

Tabel 3.4 Skor Alternatif jawaban Angket

No	Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Kurang setuju	2	4
5	Tidak setuju	1	5

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁴ Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi

⁶³ *Ibid.*, hlm.110

⁶⁴ *Ibid.*, hlm.199

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁵ Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik⁶⁶. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari bagian administrasi Jurusan Pendidikan IPS mengenai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2015-2018.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran untuk menentukan tingkatan kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Dikatakan valid apabila instrumen tersebut memiliki kemampuan mengukur aspek yang akan diukur⁶⁷.

Validitas diukur dengan menggunakan rumus *correlation product moment*.⁶⁸

Adapun rumusnya seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.134

⁶⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.221

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.121

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm.207

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor butir soal X

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun kriteria validitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁶⁹

Tabel 3.5 Kriteria Validitas Data

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PY Rineka Cipta,2002), hlm.193

0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS statistik 16.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Validitas
1	0,792	0,3610	Valid
2	0,694	0,3610	Valid
3	0,685	0,3610	Valid
4	0,591	0,3610	Valid
5	0,755	0,3610	Valid
6	0,779	0,3610	Valid
7	0,615	0,3610	Valid
8	0,647	0,3610	Valid
9	0,721	0,3610	Valid
10	0,757	0,3610	Valid
11	0,439	0,3610	Valid
12	0,506	0,3610	Valid
13	0,725	0,3610	Valid
14	0,634	0,3610	Valid
15	0,688	0,3610	Valid

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Validitas
16	0,565	0,3610	Valid
17	0,567	0,3610	Valid
18	0,601	0,3610	Valid
19	0,307	0,3610	Tidak Valid
20	0,709	0,3610	Valid
21	0,525	0,3610	Valid
22	0,550	0,3610	Valid

23	0,199	0,3610	Tidak Valid
24	0,467	0,3610	Valid
25	0,288	0,3610	Tidak Valid
26	0,591	0,3610	Valid
27	0,262	0,3610	Tidak Valid
28	0,609	0,3610	Valid
29	0,225	0,3610	Tidak Valid
30	0,682	0,3610	Valid
31	0,574	0,3610	Valid
32	0,620	0,3610	Valid
33	0,333	0,3610	Tidak Valid

Uji coba instrumen dengan jumlah 33 pertanyaan telah dilakukan kepada 30 responden oleh peneliti. Hasil uji coba instrumen terdapat 6 item yang tidak valid karena r tabel lebih besar daripada r hitung, yaitu terdapat pada item 19, 23, 25, 27, 29 dan 33. Kemudian item yang tidak valid tersebut akan dibuang dan tidak dipakai lagi dalam pengambilan data karena dari masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili oleh item yang valid. Jadi item yang digunakan untuk pengambilan data selanjutnya adalah sebanyak 27 butir soal.

2. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁷⁰ Uji reabilitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Menurut

⁷⁰ Sugiyono, 2013, *Op.cit.* hlm.173

Suharsimi Arikunto rumus yang digunakan dalam uji statistik tersebut adalah sebagai berikut⁷¹:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Hasil uji coba instrumen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai r

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	Antara 1,800-1,000	Sangat tinggi
2	Antara 0,600-0,799	Tinggi
3	Antara 0,400-0,599	Sedang
4	Antara 0,200-0,399	Rendah
5	Antara 0,000-1,199	Sangat rendah

Dari tabel interpretasi menurut Suharsimi Arikunto diatas, instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang

⁷¹ Suharsimi, *Op.cit*, hlm.196

digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal ini dikarenakan koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,600. Berikut adalah klasifikasi reabilitas:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
X1	0,908	0,6	Reliabel
X2	0,789	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel pengukuran reliabel diatas dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat bahwa uji coba instrumen memperoleh nilai *Cronbach Alpha* pada X1 sebesar 0,908, nilai *Cronbach Alpha* pada X2 sebesar 0,789. Artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian selanjutnya.

I. Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun metode analisis yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan dianalisis dengan statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil penskoran kuesioner atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Setelah menentukan panjang interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N= Jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan alat analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik, agar hasil analisis ini menunjukkan hubungan yang valid. Untuk menghindari nilai pengukuran yang biasa dari persamaan regresi linear berganda, maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan linear berganda atau yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁷² Bagian yang perlu dilihat

⁷² Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.53

untuk keperluan uji normalitas adalah bagian baris *Kolmogorof-Smirnov* dan *Asymp.sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig.* Lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Ashymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan memuat hipotesis:

Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tolerance value > 10 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya.⁷³ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

⁷³ Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (malang:UIN Malang Press,2009), hlm 177

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel diantara variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi. Adapun pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Kriteria	Keputusan
$d < d_l$ atau $d > 4-d_l$	Terdapat Autokorelasi
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak terdapat autokorelasi
$d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak ada kesimpulan

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan Uji Rank Spearman untuk meregresi nilai absolut residual. Jika dalam residual mempunyai varians yang sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Akan tetapi jika variansnya tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun variabel independen dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas.

Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam ada tidaknya pengaruh antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan analisis regresi SPSS 16.0 *For Windows*. Analisis regresi linear berganda yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependent. Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Uji hipotesis dengan analisis regresi berganda, menggunakan rumus sebagai berikut⁷⁴ :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \mu$$

Keterangan:

X1 = Keaktifan mahasiswa dalam organisasi

X2 = Motivasi belajar

Y = Hasil belajar

a = Konstanta (nilai intercep)

b = Koefisien arah regresi

μ = Error

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual bisa diukur dari *goodnews of fit-nya*. Secara statistik, ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik berada

⁷⁴ Ali Muhson, *Op.Cit.*, hlm 112

dalam keadaan kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan nilai uji statistik berada dalam H_a diterima.⁷⁵

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Perhitungan uji menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

β_i = Koefisien beta / parameter ke 1 yang dihipotesiskan

Se = Standar error / kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁷⁵ Ali Muhson, *Op.Cit.*, hlm 113

⁷⁶ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm 87

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat variabel terikat (Y). Perhitungan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁷

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan:

R= Koefisien korelasi berganda

K= Konstanta variabel bebas

N= Banyaknya sampel

Dari hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $F \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Signifikansi $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur penelitian

Tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memuat menyusun tahapan-tahapan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan penelitian.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm.88

Pada tahap penelitian pendahuluan ini peneliti membuat rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Kemudian tahap penelitian sebenarnya, peneliti menggali dan mengumpulkan data-data dari responden untuk dibuat analisis datanya menggunakan program statistik. Tahapan terakhir penulisan laporan dimulai dengan mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari responden dan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Jurusan Pendidikan IPS

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terselenggara untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan jalan keluar bagi hambatan – hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/ madrasah dan kebutuhan dunia usaha. Dan Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Prodi PIPS) didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-program Studi Umum termasuk di dalamnya Prodi PIPS pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) Prodi PIPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005 dan memperoleh akreditasi B pada tahun 2007 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007. Pada Tahun 2013 Jurusan Pendidikan

IPS telah melakukan akreditasi yang kedua dengan menghasilkan nilai A, Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018. Nilai dan peringkat tersebut berlaku sejak 6 November 2018 sampai 6 November 2023.

Pengelolaan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berpacu pada visi jurusan PIPS yaitu menjadi program studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan Internasional. Dengan visi tersebut jurusan PIPS telah melahirkan alumni-alumni yang memiliki kompetensi yang mampu berkecimpung di dalam masyarakat baik itu sebagai pendidik, tenaga kependidikan, pegawai bank ataupun wirausaha.

2. Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

“Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030.

3. Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.

- b. Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- c. Menjalin kemitraan dengan para *stakeholder* di wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X_1), motivasi belajar (X_2) dan Hasil Belajar (Y). Peneliti memperoleh data dengan menyebarkan angket penelitian keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan jumlah pernyataan 15 untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X_1) dan 12 pernyataan untuk variabel motivasi belajar (X_2) yang disebarkan kepada 121 responden. Sedangkan data hasil belajar didapatkan oleh peneliti melalui Indeks Prestasi Akademik (IPK) yang didapatkan dari data dokumen.

1. Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang terdiri atas 15 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 121 orang. Terdapat lima alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Dengan demikian, skor minimal ideal adalah (1×15) dan skor maksimal ideal adalah (5×15).

Berdasarkan data variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan bantuan SPSS, diperoleh skor maksimal sebesar 74 dan skor minimal sebesar 30. Sedangkan hasil perhitungan *Mean* (M) sebesar 58,02, *Median* (Me) sebesar 60, *Modus* (Mo) sebesar 61 dan standar deviasi sebesar 9,306.

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket tentang keaktifan mahasiswa dalam organisasi, penulis menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

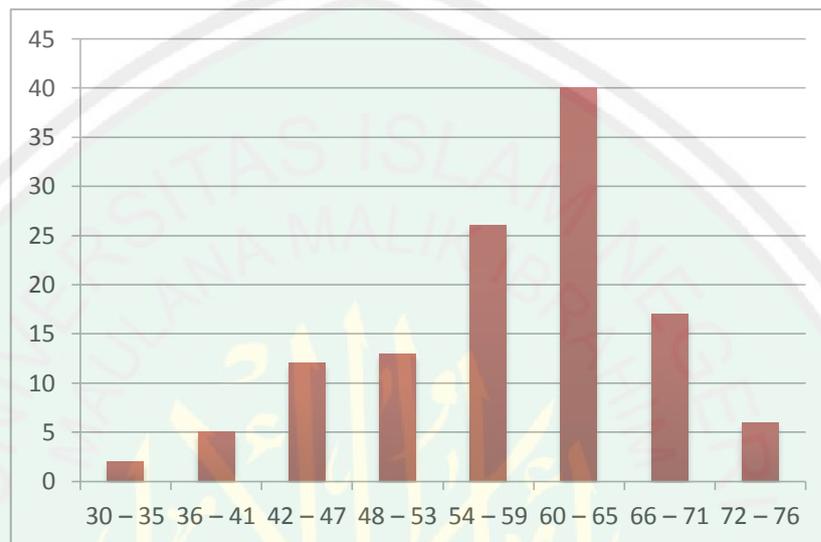
$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + ,3 \log 121 \\
 &= 7,873191722 \\
 &= 8 \\
 \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\
 &= 74 - 30 \\
 &= 44 \\
 \text{Panjang kelas (rentang)/K} &= 44/8 \\
 &= 5,5 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Adapun tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	30 – 35	2	2 %
2.	36 – 41	5	4 %
3.	42 – 47	12	10 %
4.	48 – 53	13	11 %
5.	54 – 59	26	21 %
6.	60 – 65	40	33 %
7.	66 – 71	17	14 %
8.	72 – 76	6	5%
Total		121	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 60-65 dengan frekuensi sebanyak 40 responden (33%), sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 30-35 dengan frekuensi sebanyak 2 responden (2%).



Gambar 4.1
Data Skor Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Sedangkan kategori kecenderungan variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Kategori Kecenderungan Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	14 - 26	0	0%	Sangat Rendah
2.	27 - 39	4	3,4 %	Rendah
3.	40 - 52	26	21,4 %	Sedang
4.	53 - 65	68	56,2 %	Tinggi
5.	66 -78	23	19 %	Sangat Tinggi
Total		121	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi menunjukkan bahwa sebanyak 23 mahasiswa (19%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 68 mahasiswa (56,2%) termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 26 mahasiswa (21,4%) termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 4 mahasiswa (3,4%) termasuk dalam kategori rendah, dan 0 mahasiswa (0%) termasuk dalam kategori sangat rendah.

Dengan demikian dari 121 responden yang ikut organisasi, 68 mahasiswa (56,2%) yakni mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015-2018 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil pengkategorian dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2
Kategorisasi Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

2. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang terdiri dari 12 pernyataan dengan jumlah responden 121 orang. Terdapat 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

Berdasarkan data variabel motivasi belajar diatas dengan bantuan SPSS, diperoleh skor maksimal sebesar 60 dan skor minimal sebesar 29. Sedangkan hasil perhitungan *Mean* (M) sebesar 43,49, *Median* (Me) sebesar 43. Dan *Modus* (Mo) sebesar 40.

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket tentang motivasi belajar, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

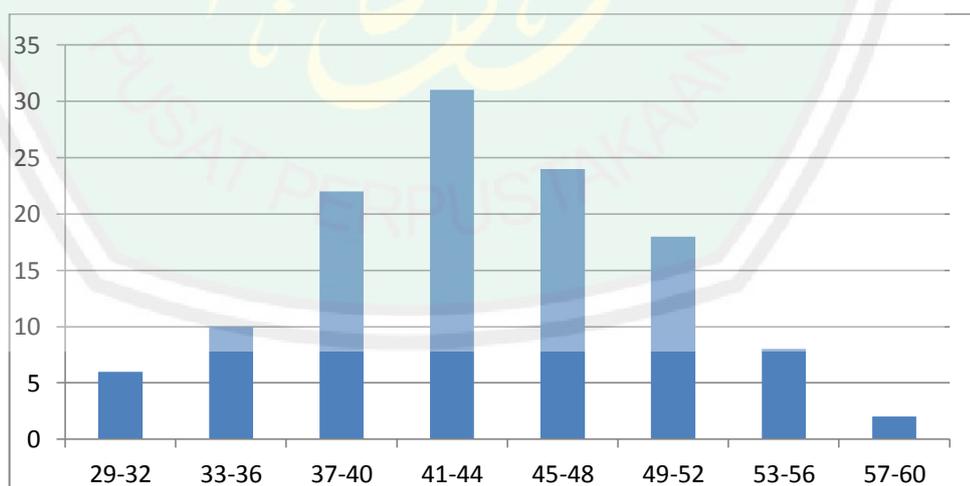
$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + ,3 \log 121 \\
 &= 7,873191722 \\
 &= 8 \\
 \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\
 &= 60-29 \\
 &= 31 \\
 \text{Panjang kelas (rentang)/K} &= 31/8 \\
 &= 5,5 \\
 &= 3,875 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Adapun tabel distribusi frekuensi jumlah skor dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	29 – 32	6	5 %
2.	33 – 36	10	8 %
3.	37 – 40	22	18 %
4.	41 – 44	31	26 %
5.	45 – 48	24	20 %
6.	49 – 52	18	15 %
7.	53 – 56	8	7 %
8.	57 – 60	2	1 %
Total		121	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 41 – 44 dengan frekuensi sebanyak 31 responden (26%), sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas 50-60 dengan frekuensi sebanyak 2 responden (1%).



Gambar 4.3

Data Skor Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar distribusi frekuensi diatas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 41 – 44 dengan frekuensi sebanyak 31 responden (26%), sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas 50-60 dengan frekuensi sebanyak 2 responden (1%).

Kategori kecenderungan motivasi belajar dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	12 – 21	0	0%	Sangat Rendah
2.	22 – 31	6	5 %	Rendah
3.	32 – 41	44	36,4	Sedang
4.	42 – 51	60	49,6 %	Tinggi
5.	52 – 61	11	9 %	Sangat Tinggi
Total		121	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecenderungan motivasi belajar menunjukkan bahwa sebanyak 11 mahasiswa (9%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 60 mahasiswa (49,6%) termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 44 mahasiswa (36,4%) termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 6 mahasiswa (5%) termasuk dalam kategori rendah dan 0 mahasiswa (0%) termasuk dalam kategori sangat rendah.

Dengan demikian responden yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015-2018 memiliki motivasi belajar yang tergolong tinggi ataupun sangat tinggi jika dijumlahkan sebesar 58,6% dan yang terhitung dalam kategori sedang ataupun rendah jika dijumlahkan

sebesar 41,4%. Perbandingan antara kategori tinggi dengan sedang bahkan rendah tidak berbeda jauh, sehingga motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi, tetapi masih banyak juga yang memiliki motivasi belajar yang sedang bahkan rendah. Hal ini dibuktikan dengan jawaban angket dari responden menunjukkan hanya 33,8% yang menyatakan orang tuanya akan memarahi responden jika indeks prestasinya kurang memuaskan dan 66,2% menyatakan tidak dimarahi orang tuanya jika indeks prestasinya kurang memuaskan, sehingga motivasi untuk belajar pada mahasiswa juga kurang. Selain itu jawaban dari responden juga hanya 23,9% yang menyatakan bahwa akan mendapatkan hadiah apabila mendapatkan indeks prestasi bagus dan 76,1% menyatakan netral atau tidak mendapatkan hadiah apabila mendapatkan indeks prestasi yang baik, sehingga motivasi daripada belajar pada diri mahasiswa juga kurang. Pengkategorian variabel motivasi belajar dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 4.4
Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

3. Variabel Hasil Belajar Mahasiswa

Data variabel hasil belajar mahasiswa diperoleh melalui data dokumen yang diperoleh oleh peneliti. Berdasarkan data variabel hasil belajar mahasiswa, diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 3,62 *Median* (Me) sebesar 3,66, dan *Modus* (Mo) sebesar 3,61. Juga diperoleh nilai minimum 2,70 sebesar dan nilai maksimum sebesar 3,93.

Selanjutnya hasil belajar mahasiswa digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

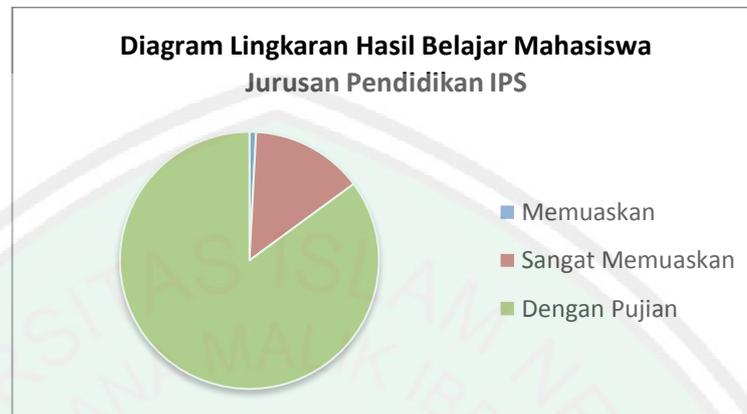
Tabel 4.5 Klasifikasi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

IPK	Predikat	Frekuensi	Presentase (%)
2,00 - 2,75	Memuaskan	1	0,9 %
2,76 - 3,50	Sangat Memuaskan	17	14 %
3,51 - 4,00	Dengan Pujian	103	85,1 %
Total		121	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecenderrungan hasil belajar mahasiswa terdapat 1 mahasiswa dengan predikat memuaskan, 17 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan, dan 103 mahasiswa dengan predikat dengan pujian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2015-2018 mempunyai indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan predikat dengan pujian.

Kecenderungan variabel hasil belajar mahasiswa disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 4.5

Diagram Lingkaran Hasil Belajar Mahasiswa

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasrisitas. Uji asumsi klasik tersebut diperoleh dari data hasil data masing-masing variabel. Berikut adalah gambaran dari uji asumsi klasik yang telah peneliti lakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusinya tidak normal, sedangkan nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau

sama dengan 0,05 maka distribusinya normal. Berikut adalah tabel hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21555379
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.078
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,266. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independent) dalam model regresi, dimana uji multikolinearitas yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, apabila tidak terjadi multikolinearitas maka analisis dapat dilanjutkan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
X ₁	1,236	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	1,236	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF semua variabel bebas sebesar 1,236. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier berganda. Peneliti menggunakan uji Durbin Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi, yang nantinya akan menghasilkan nilai D-W hitung (d) dengan nilai D-W tabel. berdasarkan D-W tabel diperoleh nilai yaitu:

Tabel Durbin Watson, K=2 dan n = 121

$$dL = 1,6699$$

$$dU = 1,7370$$

$$4 - dL = 2,3301$$

$$4 - dU = 2,263$$

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.273 ^a	.075	.059	.21737	2.046

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson memperoleh nilai sebesar 2,046 atau nilai tersebut dinyatakan $du < d < (4-du)$ yaitu $1,7370 < 2,046 < 2,263$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk melihat heteroskedastisitas, maka dilakukan uji Rank Spearman dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Keaktifan Mahasiswa dalam_Org anisas	Motivasi_Bel ajar	Unstandardi zed Residual
Spearman's rho	Keaktifan	Correlation	1.000	.466**	.096
	Mahasiswa	Coefficient			
	dalam_Organi sas	Sig. (2-tailed)	.	.000	.296
		N	121	121	121
Motivasi_Belaj ar	Motivasi_Belaj	Correlation	.466**	1.000	.006
	ar	Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.952
		N	121	121	121
Unstandardize d Residual	Unstandardize	Correlation	.096	.006	1.000
	d Residual	Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.296	.952	.
		N	121	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebesar $0,296 > 0,05$ dan nilai signifikansi motivasi belajar sebesar $0,952 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian ini akan dilakukan analisis data variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar

(Y) yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.834	.155		24.788	.000
	Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi	-.007	.002	-.304	-3.084	.003
	Motivasi Belajar	.005	.003	.142	1.440	.153

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \mu$$

$$Y = 3,834 - 0,007 X_1 + 0,005 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Hasil Belajar)

a = Konstanta (nilai intercep)

X₁ = Variabel bebas (Keaktifan mahasiswa dalam organisasi)

X₂ = Motivasi belajar

B₁ = Koefisien regresi untuk X1

B₂ = Koefisien regresi untuk X2

μ = Error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai makna sebagai berikut:

- a. “a” merupakan konstanta sebesar 3,834. Hal ini berarti hasil belajar akan bernilai 3,834 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (keaktifan mahasiswa dalam organisasi) dan X_2 (motivasi belajar). dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).
- b. “ B_1 ” merupakan koefisien regresi X_1 yaitu sebesar -0,007. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan akan menurunkan variabel Y sebesar -0,007.
- c. “ B_2 ” merupakan koefisien regresi X_2 yaitu sebesar 0,005. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,005.
- d. “ μ ” merupakan faktor lain di luar penelitian, yaitu selain keaktifan mahasiswa dalam organisasi (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) dalam variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1) Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Hasil Belajar

H_0 : Tidak ada pengaruh secara positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

H_a : Ada pengaruh secara positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria dibawah ini:

- a) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b) Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial) X_1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
-3,084	0,003	1,98027

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} (-3,084) \leq t_{tabel} (1,98027) dan nilai signifikansi $0,003 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar.

2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

H_0 : Tidak ada pengaruh secara positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

H_a : Ada pengaruh secara positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria dibawah ini:

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Parsial) X_2 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
1,440	0,153	1,98027

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} (1,440) \leq t_{tabel} (1,98027) dan nilai signifikansi 0,153 \geq 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial tingkat motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk pengujian terhadap variabel bebas secara bersama-sama (simultan) yang ditunjukkan untuk melihat pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 secara keseluruhan terhadap variabel Y dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$. Berikut ini adalah jабaran hasil uji simultan (Uji F) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan) X_1 dan X_2 terhadap Y

F_{hitung}	Signifikansi	F_{tabel}
4,762	0,010	3,07

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} (4,762) $\geq F_{tabel}$ (3,07) dan nilai signifikansi 0,010 $\leq 0,05$. Dengan kesimpulan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara uji simultan, keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.075	.059	.21737

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari tabel diatas persamaan regresi juga dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,075 atau 7,5%. Hal ini berarti variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar mampu menjelaskan variabel dependen (hasil belajar) sebesar 7,5%. Adapun sisanya 92,5% dijelaskan variabel lain diluar model regresi linier berganda ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam organisasi maka semakin rendah hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, atau sebaliknya semakin rendah keaktifan mahasiswa dalam organisasi maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dikatakan oleh Suryosubroto yang menyebutkan bahwasannya Organisasi merupakan tempat untuk menggali ilmu dan untuk membangkitkan semangat dalam belajar. Organisasi seharusnya menjadi penyeimbang antara kemampuan akademis (intelektual) dan kemampuan emosional yang nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sebagaimana didalam organisasi peserta didik dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.⁷⁸ Selain itu Syafrudin juga mengatakan bahwa Organisasi adalah suatu sistem yang mengatur kerjasama antara dua orang atau lebih. Sedemikian rupa sehingga segala kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁹

⁷⁸ Suryobroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta:PT Rineka Cipta), hlm 72

⁷⁹ Syafrudin, 2011. *Organisasi dan Manajemen pelayanan kesehatan dalam kebidanan*. (Jakarta: CV. Tran Info Media)

Disamping itu dasar pentingnya berorganisasi juga dapat dilihat dalam firman Allah SWT dan hadist Rasulullah SAW, dimana beliau pernah berpesan apabila kita berada pada suatu tempat yang terdiri dari suatu komunitas atau sekelompok orang, maka hendaknya menunjuk salah seorang dari mereka menjadi pemimpin, bahkan meskipun dari dua orang. Beliau juga mengumpamakan bahwa keseluruhan umat Islam bagaikan satu tubuh, bilamana sebagian dari tubuh itu mengalami kesakitan, maka bagian yang lain juga ikut merasakannya. Sejalan dengan hadist nabi tersebut, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat As-Shaf ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُيُوتًا مَرْصُومًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S Ash-Shaf:4).⁸⁰

Namun hal ini tidak sesuai dengan keadaan yang ada di Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dimana hasil penelitian menunjukkan semakin aktif mahasiswa dalam organisasi, maka hasil belajarnya pun akan mengalami penurunan.

Hal yang demikian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Inun Marantika pada tahun 2007 dengan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang didapatkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat menurunkan prestasi belajar.⁸¹ Penelitian lain dari Wahyu pada tahun 2012 tentang pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi

⁸⁰ Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Syamiil Al-Qur'an,2007), hlm. 543

⁸¹ Marantika, Inun. 2007. *Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, Skripsi, Jurusan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

kemahasiswaan terhadap prestasi belajar Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, pengaruh partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan yang sangat signifikan sangat rendah terhadap prestasi hasil belajar. dari penelitian yang sudah dilakukan oleh kedua peneliti diatas menunjukkan bahwa pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki pengaruh yang kurang kuat meskipun signifikan.

Mengikuti organisasi mempunyai sisi positif dan sisi negatif. Banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan organisasi yang ada di kampus karena meningkatkan dan kemampuan mereka. Setiap kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan beberapa ketrampilan tertentu. Namun, setiap kegiatan dalam organisasi membutuhkan ketrampilan manajemen waktu. Aktif dalam organisasi memungkinkan seseorang akan menghabiskan waktu mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi akan lupa dan terlena terhadap pentingnya akademis. Semakin mereka aktif dalam organisasi maka mereka akan bekerja keras untuk memajukan dan organisasi yang diikutinya sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai atau hasil belajarnya.

Disamping itu mahasiswa yang aktif dalam organisasi di kampus akan menyita waktu istirahat mereka, karena dalam suatu organisasi pasti mempunyai kegiatan-kegiatan atau rapat yang biasanya sampai larut malam, sehingga akan mempengaruhi kondisi fisik mahasiswa itu sendiri. Fisik akan terasa lebih letih apabila terlalu banyak kegiatan yang diikutinya, kemudian akan berpengaruh pula pada psikisnya. Akibatnya mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisik dan kondisi psikisnya tidak mendukung kegiatan belajarnya.

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara parsial tingkat motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki Ramadhan yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.⁸² begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Darmawan yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar motivasi belajar dengan hasil belajar.⁸³ Akan tetapi temuan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Irmadani yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.⁸⁴ dan penelitian Dewy Kartika yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.⁸⁵ Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Lutviatul Qumairoh

⁸² Rizki Ramadhani, "*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016, hlm 68

⁸³ I Gusti Bagus Darmawan, "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas XI pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP NEGERI 1 Seyegan*", Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogya, 2016, hlm 75.

⁸⁴ Rahayu Irmadani, "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm 111

⁸⁵ Dewy Kartikasari, "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar kelas X Mata Pelajaran Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi*". Skripsi, Fakultas Ilmu Trabiyyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 84

yang menunjukkan tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.⁸⁶

Di jaman sekarang ini memang sedikit sulit untuk membangkitkan motivasi belajar jika hanya mengandalkan keinginan dan niat dari dalam diri mahasiswa. Sebagai orangtua ataupun teman kiranya mensupport dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam hal ini, yang bisa dilakukan adalah dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan baik seperti melaksanakan belajar kelompok dengan sesama teman sehingga dapat membantu ketika ada materi yang sekiranya kurang difahami. Dengan begitu, secara terus menerus akan terdorong untuk lebih giat lagi dalam belajar. Jika dalam diri mahasiswa mulai terdapat perubahan, tindakan atau reaksi-reaksi yang berkaitan dengan belajar, berarti mahasiswa tersebut sudah memiliki motivasi belajar. hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik bahwa motivasi merupakan suatu bentuk perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan). Perubahan energy di dalam diri seseorang tersebut kemudian membentuk suatu aktivitas nyata dalam berbagai bentuk kegiatan.⁸⁷

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi harus selalu mempertahankan motivasinya tersebut, agar hasil belajarnya selalu meningkat. Dan siswa yang tergolong memiliki motivasi belajar yang rendah, seharusnya tetap giat dan semangat belajar agar keinginan untuk mendapatkan hasil belajar

⁸⁶ Lutviatul Qumairoh, "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm 101

⁸⁷ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115

yang tinggi dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan yang dikatatakan Aldefer dalam buku H.Nashar yang mendefinisikan bahwa motivasi belajar merupakan kecenderungan dalam melakukan kegiatan belajar dengan didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin.⁸⁸

Meskipun dari masing-masing mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, akan tetapi cita-cita untuk memperoleh keberhasilan pasti ada pada setiap individu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Q.S Ar-Rad).⁸⁹

Pada dasarnya motivasi belajar yang paling kuat dipertahankan ialah motivasi internal (atau motivasi yang berasal dari diri sendiri). Karena jika motivasi tersebut berasal dari luar suatu ketika individu tersebut tidak mendapatkan dorongan dari luar maka akan kembali seperti semula. Tidak ada semangat untuk meningkatkan kegiatan belajarnya. Akan tetapi jika motivasi belajar itu tumbuh dari dalam diri mahasiswa itu sendiri meskipun individu tersebut tidak mendapatkan dorongan dari luar maka akan tetap semangat dan giat

⁸⁸ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press,2004), hlm 42

⁸⁹ Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Syamiil Al-Qur'an,2007), hlm. 250

dalam belajar. seperti yang dikatakan oleh Hamzah B. Uno bahwa anak yang memiliki motivasi belajar itu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, dan adanya dorongan dan kebutuhan belajar. sehingga ketiga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.⁹⁰

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar, salah satu penyebab lain selain motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁹¹

Faktor jasmaniah perlu diperhatikan dalam pencapaian hasil belajar, ketika individu memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tetapi memiliki gangguan kesehatan seperti cacat tubuh, sakit maka dalam kegiatan pembelajarannya akan terganggu dan menyebabkan motivasi belajarnya semakin menurun.

Faktor psikologis juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Dimana faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, motiff, minat bakat, kematangan dan kesiapan. Misalnya ketika mahasiswa belum bisa menyesuaikan situasi dengan cepat dan aktif (intelegensi), kurangnya perhatian mahasiswa terhadap bahan yang dipelajari (perhatian), tidak adanya minat dan ketertarikan belajar, tidak memiliki kelebihan yang bisa diandalkan (bakat), tidak ada dorongan baik dari dalam sendiri maupun orang lain, dan ketika mahasiswa tidak memiliki kesiapan untuk

⁹⁰ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2011), hlm 23

⁹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (jakarta: Rineka Cipta), hlm.54

melaksanakan kegiatan belajar. hal tersebut dapat menghambat motivasi belajar, meskipun motivasi belajar mahasiswa sangat tinggi akan tetapi terdapat faktor-faktor pengganggu seperti hal tersebut maka hasil belajar tidak akan meningkat.

Faktor kelelahan juga perlu diperhatikan pula, ketika siswa mengalami kelelahan baik jasmani maupun rohani, seperti kecacauan, kelesuan, dan kondisi fikiran yang kurang stabil juga dapat mengganggu motivasi belajar.

Faktor keluarga juga dapat mempengaruhi hasil belajar, cara mendidik orang tua seperti memaksa dan menekan anak untuk belajar secara terus menerus juga salah, akibatnya anak akan merasa tertekan dan frustrasi. Dengan kasus seperti itu maka motivasi dalam diri individu akan hilang. Relasi antar anggota dalam rumah tangga juga perlu diperhatikan. Adanya komunikasi yang tertutup atau kesenjangan dalam keluarga dapat membuat fikiran individu tidak tenang, karena ia merasa bahwa kurang diperhatikan oleh anggota keluarganya. Kemudian ketika suasana rumah sedang ramai atau gaduh, misalnya pertengkaran orang tua juga akan menimbulkan beban pikiran dalam anak, akibatnya anak tidak memiliki motivasi belajar dari dalam dirinya. Dan kondisi ekonomi dapat menghambat kebutuhan anak tidak dapat terpenuhi terutama dalam kebutuhan belajarnya.

Faktor masyarakat, misalnya media massa seperti bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku, komik dll. Faktor tersebut dapat menjadikan pribadi mahasiswa tidak baik jika salah dalam penggunaannya. Teman bergaul yang salah dalam bentuk kehidupan masyarakat yang tidak baik juga dapat menimbulkan

lemahnya motivasi belajar. adanya faktor penghambat tersebut dapat menghilangkan motivasi pada dalam diri mahasiwa.

Dengan demikian, kemungkinan faktor yang menyebabkan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar karena disebabkan oleh faktor-faktor pengganggu seperti penjelasan diatas.

C. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji simultan, keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Artinya hasil belajar yang baik akan dapat dicapai dengan adanya keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan dengan motivasi belajar yang baik pula dalam diri mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Hezberg dalam teori yang dikembangkannya dan dikenal dengan Model Dua Faktor dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor *hygiene* atau pemeliharaan. Menurut teori ini yang dimaksud faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri yang turut untuk menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang dalam kehidupannya. Menurut Hezberg, yang tergolong sebagai faktor motivasional antara lain ialah pekerjaan

seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor *hygiene* atau pemeliharaan mencakup antara lain status orang lain dalam organisasi, hubungan seseorang individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan-rekan kerjanya, kebijakan organisasi, sistem administrasi dalam organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku.⁹²

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar. karena organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi bagi diri para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut. Sehingga dengan berorganisasi mahasiswa dapat belajar meningkatkan *soft skill* nya. Seperti contohnya yaitu berlatih *public speaking* yang nantinya dapat digunakan untuk presentasi didepan kelas ketika jam kuliah berlangsung.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi peranan yang penting dalam membangkitkan semangat mahasiswa dalam belajar. motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar agar tercapai suatu tujuan. Ketika mahasiswa memiliki motivasi belajar, maka dirinya akan merasa senang dan semangat dalam belajar. motivasi bernilai abstrak karena tidak bisa diwujudkan akan tetapi diamati secara perlahan-lahan yaitu dalam bentuk tingkah laku individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa motivasi

⁹² *Ibid.*

merupakan perubahan dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹³

Slameto juga berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹⁴ Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar cenderung semangat, antusias, aktif dalam kegiatan perkuliahan, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Sinta Pratiwi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mahasiswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.⁹⁵ Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar menjadikan faktor yang berpengaruh karena sebagian besar mahasiswa yang ikut dalam organisasi motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai *soft skill* dan semangat untuk selalu belajar. Dengan demikian, keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan pula.

⁹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), cet ke-3, hlm.158

⁹⁴ Slameto, Op. Cit, hlm 58

⁹⁵ Siska Sinta Pratiwi, “*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada hasil penelitian ini yaitu tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini menunjukkan semakin bahwa semakin aktif mahasiswa ikut dalam organisasi maka hasil belajar yang didapatkan rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin tidak aktif mahasiswa dalam organisasi maka hasil belajar akan semakin tinggi.
2. Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi belum tentu akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Walaupun motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi ketika bersamaan dengan keaktifan mahasiswa dalam organisasi akan memiliki pengaruh

terhadap hasil belajar. Sumbangan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 7,5%. Sedangkan sisanya 92,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar.
2. Bagi mahasiswa diharapkan untuk bisa manajemen waktu antara mengikuti kegiatan organisasi dengan kegiatan perkuliahan agar hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan dan mengembangkan indikatornya, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan menambah wawasan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Annurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi.1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Azwar, Saiffuddin.2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- _____. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Depdikbud.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno.1993. *Metodologi Research I*. Yogyakarta:Andi Offset.
- _____. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta:Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed.3-cet.2. 2007. Jakarta:Balai Pustaka.
- Mulyono,Anton. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung:Yrama.
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Muhson, Ali. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta:Fakultas Ekonomi UNY.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nyayu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Ratminto dkk. 2012. *Manajemen pelayanan*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

- Robin P, Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta:PT Indeks Kelompok Gramedia
- Rumini,Sri dkk. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:UPP IKIP Yogyakarta.
- Sanjaya,Wina.2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Siswanto dan Agus Sucipto. 2008. *Teori & Perilaku Organisasi*. Malang:UIN-Malang Press.
- Siswanto.2007. *Pengantar Manajemen*. Jakarta:Bumi Kasara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sutarto. 1993. *Dasar-Dasar Organinsasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Jakarta:Alfabeta.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*. Yogyakarta:Andi
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- _____. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- Suryobroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Syaodih Sukmadinata,Nana.2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Sarjono, Haryadi. 2011 *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suprijono. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trisnawati, Erni dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Umam, Khaerul. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Uno, Hamzah. 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tung, Khoe Yao. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Wibowo, Evi dkk. 2014. *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows*. Bandung: Alfabeta.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asri, Thoifah dkk. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Pemanfaatan Jam Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Tata Arta, UNS. No.1 thn.III April 2017
- Darmawan, I Gusti Bagus “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kelas XI pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan SMP NEGERI 1 Seyegan*”, Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogya, 2016
- Haryono, Edy dkk. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013/2014*. Jurnal, Radiasi. No. 1 September 2014
- Irmadani, Rahayu, “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangil*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017
- Kartikasari, Dewy, “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar kelas X Mata Pelajaran Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi*”. Skripsi, Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017
- Marantika, Inun. 2007. *Pengaruh Keaktifan Organisasi Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas*

Ekonomi Universitas Negeri Malang, Skripsi, Jurusan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Pradayu, Mahmudi. *Pengaruh Aktivitas Organisasi terhadap Prestasi belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)*. Jurnal, Universitas Riau. No.2 Vol.4 Oktober 2017.

Apiwie, Pinky Wohing. 2013. “*Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008 Yang Katif dan Tidak Aktif Dalam Organisasi*”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Qumairoh, Lutviatul. “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

Pratiwi, Siska Sinta “*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

Ramadhani, Rizki, “*Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016

Yunindra Widyamoko, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, UNY, 2014

Widayanto, Ardi. 2012. *Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Organisasi Intrakampus di Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. UNY.

www.hukumperaturanonline.com/Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, Bab X pasal 109, Hak Mahasiswa.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN



LAMPIRAN I**ANGKET PENELITIAN****Identitas Responden**

NAMA :

NIM :

JURUSAN/SEMESTER:

....

Pertanyaan Umum:

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

1. Apakah anda tercatat sebagai anggota ormawa/orde di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
 - a. Ya, Ormawa/orde.....Jabatan.....
 - b. Tidak
2. Apa alasan anda mengikuti organisasi? (boleh pilih lebih dari satu)
 - a. Mencari pengalaman
 - b. Menambah teman
 - c. Mengisi waktu
 - d. Melatih skill
 - e. Mengembangkan hobi
 - f. Optimalisasi masa studi
 - g. Hanya ikut-ikutan teman
 - h. Lainnya.....

Petunjuk:

1. Isilah identitas anda dengan benar dan lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda
4. Beri tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang anda pilih

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		TS	KS	N	S	SS
1	Saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi					
2	Saya jarang menghadiri rapat untuk					

	kegiatan organisasi					
3	Apabila terdapat kegiatan di organisasi, saya selalu mengikutinya sampai selesai					
4	Saya menjabat sebagai pengurus dalam organisasi yang saya ikuti					
5	Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi					
6	Ketika saya diberikan amanah menjadi panitia kegiatan, maka saya laksanakan dengan sungguh-sungguh					
7	Apabila dalam rapat, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi					
8	Saya berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan					
9	Saya memberikan kritik yang membangun terhadap organisasi yang saya ikuti					
10	Saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi					
11	Walaupun saya ikut organisasi, waktu belajar saya tidak terganggu					
12	Apabila ada iuran anggota, maka saya selalu membayarnya					
13	Saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi					
14	Saya tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi					
15	Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat					

2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		TS	KS	N	S	SS
16	Saya selalu ingin tahu tentang hal-hal baru					
17	Saya selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas					
18	Saya merasa puas setelah mengetahui hal-hal yang baru					
19	Saya mencari di internet apabila ada materi yang menarik untuk					

	dipelajari					
20	Saya banyak membaca di perpustakaan untuk menambah wawasan					
21	Apabila saya tidak masuk kuliah, saya meminjam catatan teman tentang materi yang diberikan oleh dosen agar saya tidak ketinggalan pelajaran					
22	Orang tua memberikan hadiah apabila IPK saya memuaskan					
23	Apabila tidak ada penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi, saya jadi malas belajar					
24	Saya senang apabila mendapat pujian dari teman-teman ataupun orangtua apabila hasil belajar saya meningkat					
25	Kegagalan membuat saya lebih gigih lagi dalam belajar					
26	Saya selalu bersaing sehat dengan teman dalam hal prestasi					
27	Jika ada perlombaan atau kejuaraan saya selalu mengikutinya					
28	Ketika akan ada ujian, saya merasa aman jika sudah menguasai pelajaran					
29	Saya tidak yakin dengan hasil ujian saya apabila tidak menguasai pelajaran					
30	Ketika proses belajar, saya selalu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dosen					
31	Saya dimarahi orang tua apabila Indeks Prestasi saya kurang memuaskan					
32	Saya mendapatkan hadiah apabila Indeks Prestasi saya bagus					
33	Saya selalu memberikan <i>reward</i> untuk diri saya sendiri apabila hasil ujian saya mencapai target					

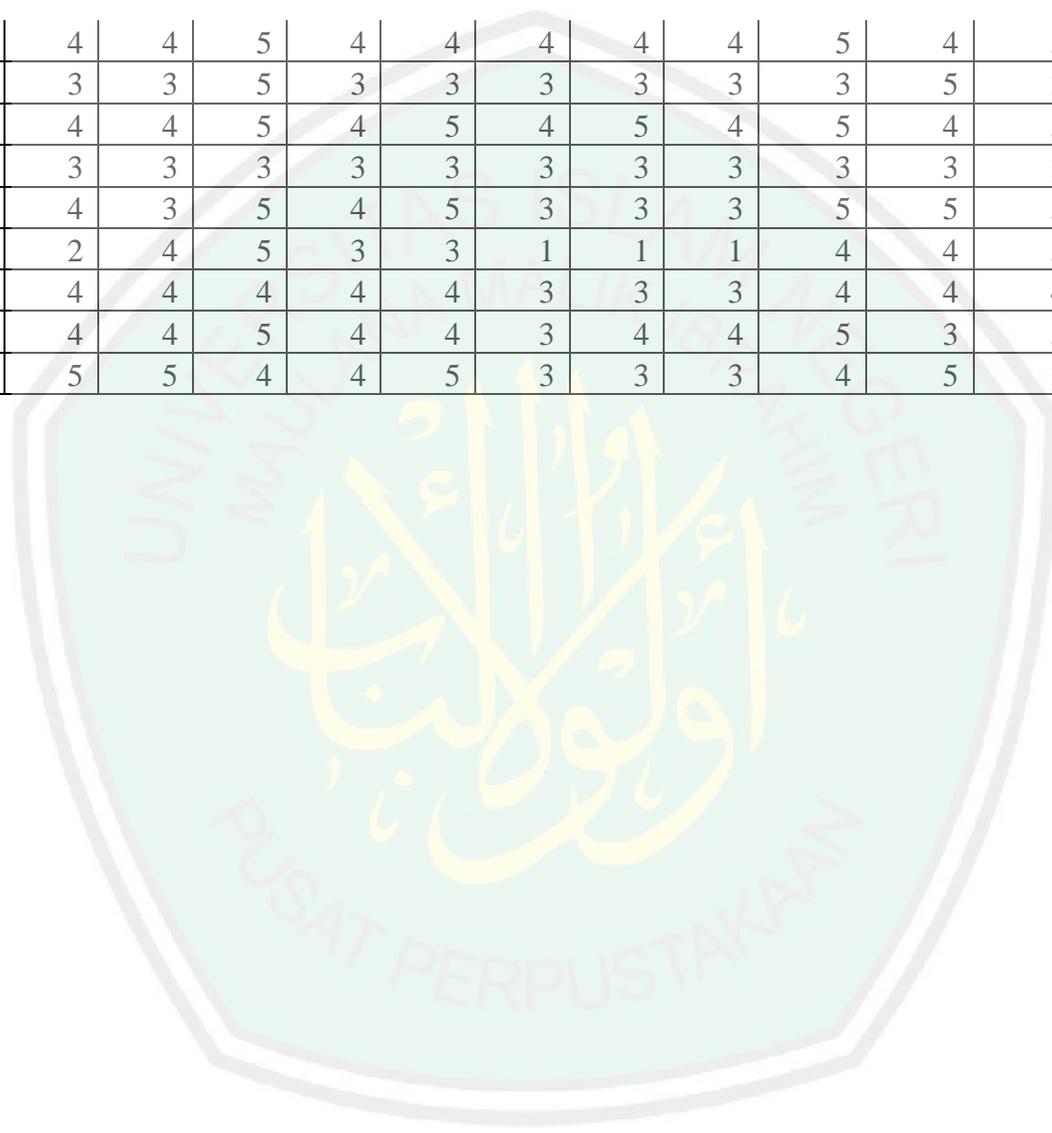
TERIMA KASIH

LAMPIRAN II

DATA HASIL UJI COBA ANGKET VARIABEL KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI

Identitas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	Total
Responden 1	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	61
Responden 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
Responden 3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
Responden 4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
Responden 5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	61
Responden 6	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
Responden 7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
Responden 8	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	4	3	60
Responden 9	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	3	4	65
Responden 10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	53
Responden 11	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	66
Responden 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	50
Responden 13	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	69
Responden 14	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	60
Responden 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Responden 16	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	5	4	4	4	56
Responden 17	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
Responden 18	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Responden 19	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	66
Responden 20	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	51
Responden 21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	55

Responden 22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	64
Responden 23	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	49
Responden 24	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	67
Responden 25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Responden 26	5	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	63
Responden 27	4	2	4	5	3	3	1	1	1	4	4	5	3	5	4	4	49
Responden 28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
Responden 29	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	64
Responden 30	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	61

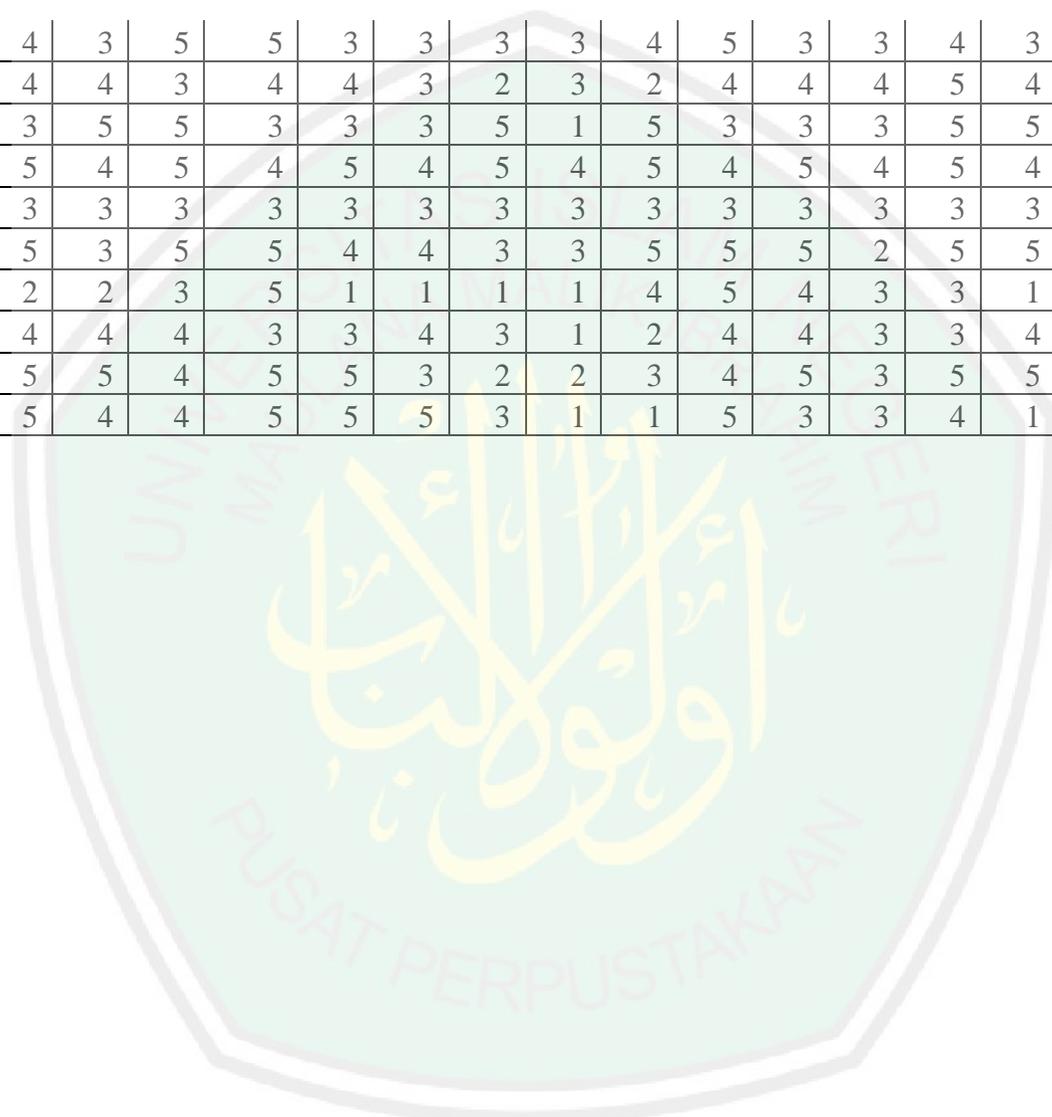


LAMPIRAN III

DATA HASIL UJI COBA ANGKET VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Identitas	X2. 16	X2. 17	X2. 18	X2. 19	X2. 20	X2. 21	X2. 22	X2. 23	X2. 24	X2. 25	X2. 26	X2. 27	X2. 28	X2. 29	X2. 30	X2. 31	X2. 32	X2. 33	Total
Responden 1	5	4	4	3	3	3	3	1	3	5	5	3	4	4	4	4	3	5	66
Responden 2	5	5	5	3	4	4	2	1	1	4	3	3	5	2	4	1	1	3	56
Responden 3	3	3	3	3	3	4	3	1	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Responden 4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3	57
Responden 5	5	4	5	5	4	4	3	1	3	4	4	3	5	4	3	5	3	3	68
Responden 6	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	2	2	1	62
Responden 7	5	4	5	4	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	60
Responden 8	4	4	5	5	4	5	2	3	5	5	5	2	5	4	4	4	3	4	73
Responden 9	4	4	5	5	3	2	3	2	3	4	4	3	5	3	3	2	3	3	61
Responden 10	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
Responden 11	5	4	5	4	3	3	3	1	3	5	4	3	5	3	3	1	2	5	62
Responden 12	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	61
Responden 13	5	3	5	5	4	3	1	1	4	5	5	3	5	5	3	1	1	1	60
Responden 14	5	5	5	5	5	4	3	1	4	5	5	2	5	5	4	4	3	4	74
Responden 15	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	82
Responden 16	4	5	5	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	68
Responden 17	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	2	2	1	62
Responden 18	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	56
Responden 19	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	1	4	3	3	3	71
Responden 20	5	4	5	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	63

Responden 21	4	3	5	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	66
Responden 22	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	5	4	4	3	2	5	64
Responden 23	3	5	5	3	3	3	5	1	5	3	3	3	5	5	3	1	5	5	66
Responden 24	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	81
Responden 25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Responden 26	5	3	5	5	4	4	3	3	5	5	5	2	5	5	3	2	3	5	72
Responden 27	2	2	3	5	1	1	1	1	4	5	4	3	3	1	2	1	1	4	44
Responden 28	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	60
Responden 29	5	5	4	5	5	3	2	2	3	4	5	3	5	5	4	3	3	4	70
Responden 30	5	4	4	5	5	5	3	1	1	5	3	3	4	1	4	2	2	3	60



LAMPIRAN IV

Output SPSS Uji Validitas Instrumen Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

		Correlations															
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.490**	.695**	.480**	.720**	.739**	.257	.269	.389*	.615**	.469**	.252	.462*	.552**	.654**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.007	.000	.000	.170	.150	.034	.000	.009	.179	.010	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.490**	1	.573**	.311	.611**	.653**	.374*	.402*	.437*	.442*	.326	.186	.450*	.224	.397*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.094	.000	.000	.042	.027	.016	.015	.078	.325	.013	.234	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.695**	.573**	1	.479**	.479**	.488**	.258	.281	.432*	.521**	.286	.203	.385*	.399*	.393*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.007	.007	.006	.168	.133	.017	.003	.125	.281	.036	.029	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.480**	.311	.479**	1	.364*	.316	.160	.204	.349	.568**	.490**	.347	.256	.368*	.261	.591**
	Sig. (2-tailed)	.007	.094	.007		.048	.089	.398	.279	.058	.001	.006	.060	.173	.046	.163	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.5	Pearson Correlation	.720**	.611**	.479**	.364*	1	.662**	.297	.277	.399*	.543**	.429*	.232	.463**	.515**	.696**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.048		.000	.111	.139	.029	.002	.018	.218	.010	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.739**	.653**	.488**	.316	.662**	1	.500**	.452*	.450*	.524**	.437*	.185	.519**	.366*	.519**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.089	.000		.005	.012	.012	.003	.016	.327	.003	.047	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.257	.374*	.258	.160	.297	.500**	1	.889**	.866**	.224	.046	.126	.470**	.222	.263	.615**
	Sig. (2-tailed)	.170	.042	.168	.398	.111	.005		.000	.000	.235	.808	.506	.009	.238	.161	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.269	.402*	.281	.204	.277	.452*	.889**	1	.884**	.330	-.089	.271	.554**	.292	.276	.647**
	Sig. (2-tailed)	.150	.027	.133	.279	.139	.012	.000		.000	.075	.639	.148	.002	.118	.139	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.389*	.437*	.432*	.349	.399*	.450*	.866**	.884**	1	.403*	.084	.170	.588**	.242	.358	.721**
	Sig. (2-tailed)	.034	.016	.017	.058	.029	.012	.000	.000		.027	.659	.370	.001	.197	.052	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.10	Pearson Correlation	.615**	.442*	.521**	.568**	.543**	.524**	.224	.330	.403*	1	.216	.598**	.643**	.600**	.426*	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.003	.001	.002	.003	.235	.075	.027		.251	.000	.000	.000	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson Correlation	.469**	.326	.286	.490**	.429*	.437*	.046	-.089	.084	.216	1	.078	.151	.179	.352	.439*
	Sig. (2-tailed)	.009	.078	.125	.006	.018	.016	.808	.639	.659	.251		.682	.426	.345	.056	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.12	Pearson Correlation	.252	.186	.203	.347	.232	.185	.126	.271	.170	.598**	.078	1	.502**	.562**	.444*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.179	.325	.281	.060	.218	.327	.506	.148	.370	.000	.682		.005	.001	.014	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.13	Pearson Correlation	.462*	.450*	.385*	.256	.463**	.519**	.470**	.554**	.588**	.643**	.151	.502**	1	.388*	.459*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.010	.013	.036	.173	.010	.003	.009	.002	.001	.000	.426	.005		.034	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.14	Pearson Correlation	.552**	.224	.399*	.368*	.515**	.366*	.222	.292	.242	.600**	.179	.562**	.388*	1	.592**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.002	.234	.029	.046	.004	.047	.238	.118	.197	.000	.345	.001	.034		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.15	Pearson Correlation	.654**	.397*	.393*	.261	.696**	.519**	.263	.276	.358	.426*	.352	.444*	.459*	.592**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.032	.163	.000	.003	.161	.139	.052	.019	.056	.014	.011	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.792**	.694**	.685**	.591**	.755**	.779**	.615**	.647**	.721**	.757**	.439*	.506**	.725**	.634**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015	.004	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN V

Output SPSS Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

		Correlations																		
		X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2.21	X2.22	X2.23	X2.24	X2.25	X2.26	X2.27	X2.28	X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2
X2.16	Pearson Correlation	1	.477**	.605**	.238	.696**	.427*	.111	.028	-.186	.203	.392*	.044	.383*	.056	.539**	.285	.000	.056	.565**
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.206	.000	.019	.561	.882	.325	.282	.032	.816	.037	.770	.002	.127	1.000	.769	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.17	Pearson Correlation	.477**	1	.476**	-.017	.666**	.387*	.366*	-.170	-.042	.021	.160	.208	.432*	.030	.611**	.263	.259	.112	.567**
	Sig. (2-tailed)	.008		.008	.928	.000	.035	.046	.369	.824	.914	.399	.271	.017	.877	.000	.161	.168	.556	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.18	Pearson Correlation	.605**	.476**	1	.300	.407*	.340	.267	-.064	.180	.269	.375*	-.100	.576**	.119	.231	.097	.220	.149	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.108	.025	.066	.154	.737	.342	.151	.041	.598	.001	.530	.219	.611	.242	.431	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.19	Pearson Correlation	.238	-.017	.300	1	.239	.050	-.145	.119	.253	.480**	.356	-.023	.298	-.082	.063	.048	-.081	-.118	.307
	Sig. (2-tailed)	.206	.928	.108		.203	.793	.443	.532	.177	.007	.054	.903	.110	.667	.741	.801	.671	.536	.099
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.20	Pearson Correlation	.696**	.666**	.407*	.239	1	.543**	.304	.124	.019	.089	.313	.195	.455*	.010	.685**	.381*	.304	.039	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.203		.002	.102	.513	.920	.639	.092	.302	.012	.959	.000	.038	.102	.836	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.21	Pearson Correlation	.427*	.387*	.340	.050	.543**	1	.305	-.062	.016	.199	.183	-.033	.172	.049	.558**	.453*	.188	-.049	.525**
	Sig. (2-tailed)	.019	.035	.066	.793	.002		.102	.744	.933	.292	.332	.864	.365	.797	.001	.012	.319	.796	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.22	Pearson Correlation	.111	.366*	.267	-.145	.304	.305	1	.006	.304	-.130	-.008	.351	.136	-.052	.333	.229	.855**	.321	.550**
	Sig. (2-tailed)	.561	.046	.154	.443	.102	.102		.975	.102	.492	.968	.057	.475	.783	.072	.223	.000	.084	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.23	Pearson Correlation	.028	-.170	-.064	.119	.124	-.062	.006	1	.133	-.320	-.045	.056	-.054	.134	.183	.157	.208	.040	.199

	Sig. (2-tailed)	.882	.369	.737	.532	.513	.744	.975	.483	.085	.813	.768	.777	.482	.332	.408	.269	.833	.293	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.24	Pearson Correlation	-.186	-.042	.180	.253	.019	.016	.304	.133	1	.371*	.339	.164	.286	.141	.142	.152	.422*	.046	.467**
	Sig. (2-tailed)	.325	.824	.342	.177	.920	.933	.102	.483		.043	.067	.388	.126	.457	.454	.422	.020	.808	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.25	Pearson Correlation	.203	.021	.269	.480**	.089	.199	-.130	-.320	.371*	1	.515**	.056	.398*	-.161	.251	.014	-.234	-.063	.288
	Sig. (2-tailed)	.282	.914	.151	.007	.639	.292	.492	.085	.043		.004	.770	.029	.395	.181	.940	.214	.740	.122
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.26	Pearson Correlation	.392*	.160	.375*	.356	.313	.183	-.008	-.045	.339	.515**	1	.002	.509**	.348	.363*	.293	.076	.098	.591**
	Sig. (2-tailed)	.032	.399	.041	.054	.092	.332	.968	.813	.067	.004		.990	.004	.060	.048	.116	.689	.608	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.27	Pearson Correlation	.044	.208	-.100	-.023	.195	-.033	.351	.056	.164	.056	.002	1	.190	-.433*	.452*	.199	.274	.063	.262
	Sig. (2-tailed)	.816	.271	.598	.903	.302	.864	.057	.768	.388	.770	.990		.315	.017	.012	.292	.143	.741	.162

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.28 Pearson Correlation	.383*	.432*	.576**	.298	.455*	.172	.136	-.054	.286	.398*	.509**	.190	1	.240	.402*	-.013	.135	.089	.609**
Sig. (2-tailed)	.037	.017	.001	.110	.012	.365	.475	.777	.126	.029	.004	.315	.201	.028	.946	.477	.640	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.29 Pearson Correlation	.056	.030	.119	-.082	.010	.049	-.052	.134	.141	-.161	.348	-.433*	.240	1	-.062	.048	.095	-.029	.224
Sig. (2-tailed)	.770	.877	.530	.667	.959	.797	.783	.482	.457	.395	.060	.017	.201	.745	.801	.616	.881	.235	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.30 Pearson Correlation	.539**	.611**	.231	.063	.685**	.558**	.333	.183	.142	.251	.363*	.452*	.402*	-.062	1	.444*	.238	-.062	.682**
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.219	.741	.000	.001	.072	.332	.454	.181	.048	.012	.028	.745	.014	.206	.744	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.31 Pearson Correlation	.285	.263	.097	.048	.381*	.453*	.229	.157	.152	.014	.293	.199	-.013	.048	.444*	1	.424	.247	.574**
Sig. (2-tailed)	.127	.161	.611	.801	.038	.012	.223	.408	.422	.940	.116	.292	.946	.801	.014	.020	.187	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X2.32	Pearson Correlation	.000	.259	.220	-.081	.304	.188	.855**	.208	.422*	-.234	.076	.274	.135	.095	.238	.424*	.474**	.620**	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.168	.242	.671	.102	.319	.000	.269	.020	.214	.689	.143	.477	.616	.206	.020	.008	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2.33	Pearson Correlation	.056	.112	.149	-.118	.039	-.049	.321	.040	.046	-.063	.098	.063	.089	-.029	-.062	.247	.474**	1	.333
	Sig. (2-tailed)	.769	.556	.431	.536	.836	.796	.084	.833	.808	.740	.608	.741	.640	.881	.744	.187	.008	.072	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X2	Pearson Correlation	.565**	.567**	.601**	.307	.709**	.525**	.550**	.199	.467**	.288	.591**	.262	.609**	.224	.682**	.574**	.620**	.333	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.099	.000	.003	.002	.293	.009	.122	.001	.162	.000	.235	.000	.001	.000	.072	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN VI

Output SPSS Uji Reabilitas

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.912	15

2. Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.789	.809	18

LAMPIRAN VII**ANGKET PENELITIAN****Identitas Responden**

NAMA

:.....

NIM

:.....

JURUSAN/SEMESTER:.....

Pertanyaan Umum:

Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

3. Apakah anda tercatat sebagai anggota organisasi mahasiswa/organisasi daerah/
Unit Kegiatan Mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
- a. Ya, Organisasi.....Jabatan.....
- b. Tidak

Petunjuk:

5. Isilah identitas anda dengan benar dan lengkap
6. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
7. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda
8. Beri tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang anda pilih

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

1. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		TS	KS	N	S	SS
1	Saya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi					
2	Saya jarang menghadiri rapat untuk kegiatan organisasi					
3	Apabila terdapat kegiatan di organisasi, saya selalu mengikutinya sampai selesai					
4	Saya menjabat sebagai pengurus dalam organisasi yang saya ikuti					
5	Saya selalu menjadi panitia di setiap kegiatan organisasi					
6	Ketika saya diberikan amanah menjadi					

	panitia kegiatan, maka saya laksanakan dengan sungguh-sungguh					
7	Apabila dalam rapat, saya selalu memberikan gagasan untuk kemajuan organisasi					
8	Saya berperan dalam membuat rencana organisasi ke depan					
9	Saya memberikan kritik yang membangun terhadap organisasi yang saya ikuti					
10	Saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi					
11	Walaupun saya mengikuti organisasi, waktu belajar saya tidak terganggu					
12	Apabila ada iuran anggota, maka saya selalu membayarnya					
13	Saya berusaha keras agar berhasil dalam mencapai tujuan organisasi					
14	Saya tidak mudah mengeluh dalam menjalankan tugas organisasi					
15	Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat					

2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		TS	KS	N	S	SS
16	Saya selalu ingin tahu tentang hal-hal baru					
17	Saya selalu bertanya kepada dosen apabila ada materi yang belum jelas					
18	Saya merasa puas setelah mengetahui hal-hal yang baru					
19	Saya banyak membaca di perpustakaan untuk menambah wawasan					
20	Apabila saya tidak masuk kuliah, saya meminjam catatan teman tentang materi yang diberikan oleh dosen agar saya tidak ketinggalan pelajaran					
21	Orang tua memberikan hadiah apabila IPK saya memuaskan					
22	Saya senang apabila mendapat pujian dari teman-teman ataupun orangtua apabila hasil belajar saya meningkat					
23	Saya selalu bersaing sehat dengan teman dalam hal prestasi					
24	Ketika akan ada ujian, saya merasa aman jika sudah menguasai pelajaran					

25	Ketika proses belajar, saya selalu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dosen					
26	Saya dimarahi orang tua apabila Indeks Prestasi saya kurang memuaskan					
27	Saya mendapatkan hadiah apabila Indeks Prestasi saya bagus					

TERIMA KASIH



LAMPIRAN VIII

**DAFTAR NAMA MAHASISWA P.IPS ANGKATAN 2015-2018 YANG
MENGIKUTI ORGANISASI**

No	Nama	NIM	Organisasi yang diikuti	IPK
1	Neni Oktaviana	15130128	HMJ, DEMA F, PMII	3,83
2	Diah Alifia Kurniawati	15130052	HMJ, SEMA F	3,80
3	Rimayatus Sa'adah	15130037	HMJ	3,89
4	Faiz Nur Musyafa'	15130057	PKPT IPNU IPPNU	3,63
5	Ria Khoiriyah	15130114	Kopma	3,84
6	Windi Tri Dharmayanty	15130154	Simfoni FM	3,77
7	M. Burhanuddin Ali Rausyanfikir	15130050	Organisasi Daerah	3,60
8	Erina Eka Saputri	15130091	HMJ, Sanggar Tari PIPS	3,69
9	Nailatush Shova	15130030	HMJ, DEMA F	3,61
10	Rohmah Nur Wahidah	15130054	PMII, HMJ, DEMA FITK, HIMAKAL	3,39
11	Aulia Afifa	15130074	HIMAKAL	3,56
12	Sayu Darmayanti	15130031	FKMB	3,93
13	Nadzifatul Muktamroh	15130140	HMJ	3,66
14	Maulidiya	15130045	PKPT IPNU IPPNU	3,72
15	Lailatus Syachdiyah	15130014	HMJ	3,73
16	Maya Eka Pertiwi	15130015	PKPT IPNU IPPNU, DEMA F	3,82
17	Rian Wahyu Saputra	15130119	PKPT IPNU IPPNU	3,61
18	Miftakhurrohmah	15130133	PKPT IPNU IPPNU	3,77
19	Faridatul Islamiyah Wahdana	15130025	Seni Religius, HMJ, DEMA F	3,56
20	Faniyatul Mazaya	15130138	Pramuka	3,87
21	Nur Azzatut Taqiyah	15130108	PKPT IPNU IPPNU	3,74
22	Lusi Herniati	15130012	KBMB	3,85
23	Sholahudin Althofur R.	15130017	HMJ, PMII, DEMA F	2,94
24	Isvina Unaizahroya	15130152	UAPM Inovasi, DEMA F	3,83
25	Malihatul Khoiriyah	15130147	Pramuka	3,82
26	Dalila Nabela Khonsa	15130006	KOPMA, HMJ	3,89

27	Alif Nabilatul Luailiyah	15130029	HMJ	3,61
28	Arifan Maulana R.	15130076	PMII, HMJ, DEMA F	2,98
29	Abdurrohman Nafi'	15130047	PMII, IKAMARO, HMJ, DEMA F	3,48
30	Rifdatur Rochimah	15130090	PKPT IPNU IPPNU	3,84
31	Siti Lailatul Qodriya	15130007	PKPT IPNU IPPNU	3,65
32	Fachrul Zain Al Ghazi	15130130	DEMA F	3,61
33	Ana Ulfia Nur	15130001	PKPT IPNU IPPNU	3,86
34	Reviana N.	15130131	KSR PMI	3,85
35	Baitur Rohim	15130021	HMJ, DEMA F	3,83
36	Irva Azizah	15130041	UAPM Inovasi	3,70
37	Hikmatun Nazilah	15130118	KOPMA	3,78
38	Nina Indriani	15130063	KOPMA	3,66
39	Mohammad Nadlif Masykur	15130098	IMJ	3,80
40	Isna Asyarah Makiyah K.S.	15130141	PKPT IPNU IPPNU	3,83
41	Lailatul Firdausy	15130149	HMJ	3,81
42	Zeni Faridatus S.	15130102	Pagar Nusa	3,62
43	Rizka Amelia	15130035	Formasi Putra Delta	3,77
44	Azmi Kusumastuti	15130055	HMJ	3,53
45	Fahrudin	15130058	KOPMA	3,60
46	Cahyati Subechiana	15130092	HMJ	3,77
47	Mei Tri Sulistiorini	15130099	Kedai IPS, Formasi Putra Delta	3,81
48	Ilham	15130051	IMJ	3,55
49	Moqaddas	15130072	SEMA F, PMII, HMJ, IMAMA	3,41
50	Endah Setyo Hardini	15130003	PKPT IPNU IPPNU	3,69
51	Tio Pamungkas	15130116	MAPALA	3,61
52	Muhammad Rasyidi	15130126	Pramuka	3,64
53	Nuroniatul Khusnia	15130148	AICS	3,85
54	Muhammad Akhyar	15130081	LKP2M	3,56
55	Risky Nur Indahsari	15130156	KOPMA	3,71
56	Goza Septian L.	16130135	IMAPAS	3,51
57	Zuhriyatul Insan	16130120	IMAPAS	3,68
58	Ika Nur Azizah	16130014	Seni Religius	3,69
59	M. Shofiyulloh Al Kamil	16130089	Resimen Mahasiswa	3,48
60	Yolanda	16130116	KBMB, Pramuka, KAMAPA, ALACRITY	3,45
61	Kuntari Hardianti	16130029	KOPMA,	3,71

			IKAMAHALITA	
62	Aminnajih	16130049	HMJ	3,26
63	Amri Dhimas Maulana	16130074	DEMA F, HMJ, Organisasi Mahasiswa Jember	3,81
64	Agus Pramono Hadi	16130053	DEMA F	3,68
65	Airul Tandhe Hitanaya	16130028	KOPMA	3,53
66	Ahmad Muzadi Kirom	16130118	HMJ	3,31
67	Alfiatus Sholiha	16130069	HMJ	3,55
68	Amy Septiamuna Pamuji Rahayu	16130001	HMJ	3,76
69	Tia Inayatun Nadzifah	16130024	HTQ, Jurnalistik An-Naba'	3,87
70	Muhammad Abid Amrullah	16130104	HMJ	2,70
71	Handy Mohammad Shodiq	16130092	HMJ	3,69
72	Muhammad Fajar Riyandanu	16130061	UAPM Inovasi	3,62
73	Ilham Ramadhan	16130050	OPOSISI	3,28
74	Dania Roichana	16130124	HMJ, DEMA F	3,48
75	Murja'ie	16130141	HMJ	3,37
76	Achmad Fajar	16130140	HTQ	3,78
77	Annisa Nur Lifia Rahma	16130084	HMJ	3,54
78	Afifa	16130015	Pencak Silat PSHT	3,80
79	Ahmad Farisuddin Al Ayyubi	16130022	MENWA	3,38
80	Eka Noor Febi	16130055	HMJ, Perisai Diri, PMII	3,41
81	Muflichul Imi	16130136	HMJ	3,74
82	Siti Fauziyatun N.	17130062	KOPMA, Organisasi Daerah	3,55
83	Maulana Agung Habibulloh	17130017	HMJ	2,78
84	Kurnia Rahayu	17130038	Teater Komedi Kontemporer	3,65
85	Fita Qurrota A'yuni	17130071	PKPT IPNU IPPNU	3,76
86	Muhammad Ilham Nasrullah	17130131	PMII, IMAMA, FKMS	3,53
87	Dhea Firsty Al Farabi	17130122	Organisasi Daerah	3,83
88	Ainy Bariqotur Rofifah	17130019	PMII	3,72

89	Awanda Eka Pratiwi	17130092	TRISCOM, PKPT IPNU IPPNU, Green Campus	3,54
90	Moh. Daud Rafiqi	17130009	Himpunan Mahasiswa Islam	3,66
91	Irene Dinda Yuliana	17130168	UNIOR	3,54
92	Uslafatul Ayu N.	17130115	SIMFONI FM	3,65
93	Ais	17130151	IKAMARO, KOPMA	3,73
94	Wahdaniyah Azizah P.	17130102	KOPMA	3,80
95	Imam Masykur Habibulloh	17130044	DEMA F, HMJ	2,87
96	Siti Ning Setyowati	17130091	HMJ	3,51
97	Nina Nurhalizah	17130066	PKPT IPNU IPPNU	3,82
98	Erika Indahsari	17130070	KOPMA, Sanggar Tari PIPS, HMJ	3,60
99	Muhammad Chusaini Alfin	17130123	PMII, HMJ	3,40
100	Arie Refarmzanah	17130015	HMJ, Sanggar Tari PIPS	3,50
101	Zumrotus Sholikhah	17130025	PMII, HMJ, Formasi Putra Delta	3,56
102	Adelinna Trimanda	17130120	KOPMA	3,61
103	Ramitha Arahma Maulidya	17130088	HMJ, PMII	3,37
104	Muhammad Tarmizi	18130050	HIMAKAL	3,82
105	Fitria Ayu	18130129	IKAMARO	3,82
106	Lis Maesaroh	18130125	HTQ, Halaqoh Ilmiah	3,80
107	Talita Salsabila Sarah Nurlaili	18130106	HMJ	3,70
108	Rifatul Fauziyah	18130113	IMM	3,27
109	Wahyu Purnomo	18130025	UNIOR, UAPM Inovasi	3,68
110	Tasya Nor Intan Pratiwi	18130016	PKPT IPNU IPPNU	3,89
111	Amalia Lailayul Nisa	18130064	PMII, HMJ	3,57
112	Luthfi Mubarak	18130010	HMJ	3,86
113	Ahmad Zuhad Waliyul Ahdi	18140148	Seni Religius	3,32
114	Hanana Maghfiroh	18130065	HMJ, PERMAGRES	3,73
115	Khamidatul Muafiyah	18130011	PKPT IPNU IPPNU	3,77
116	Luki Amelia	18130094	HMJ	3,66
117	Ajeng Vena Rudianti	18130098	PKPT IPNU IPPNU	3,82
118	Wahfiuddin Al Musyarrofi	18130031	PERMAGRES	3,59

119	Fajar Rinaldi	18130040	LKP2M	3,66
120	Rahayu Fatmasari	18130068	PMII	3,55
121	Nadiyah Nur Afifah	18130128	PKPT IPNU IPPNU, UNIOR	3,52



LAMPIRAN IX

Data Angket Penelitian Variabel Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi

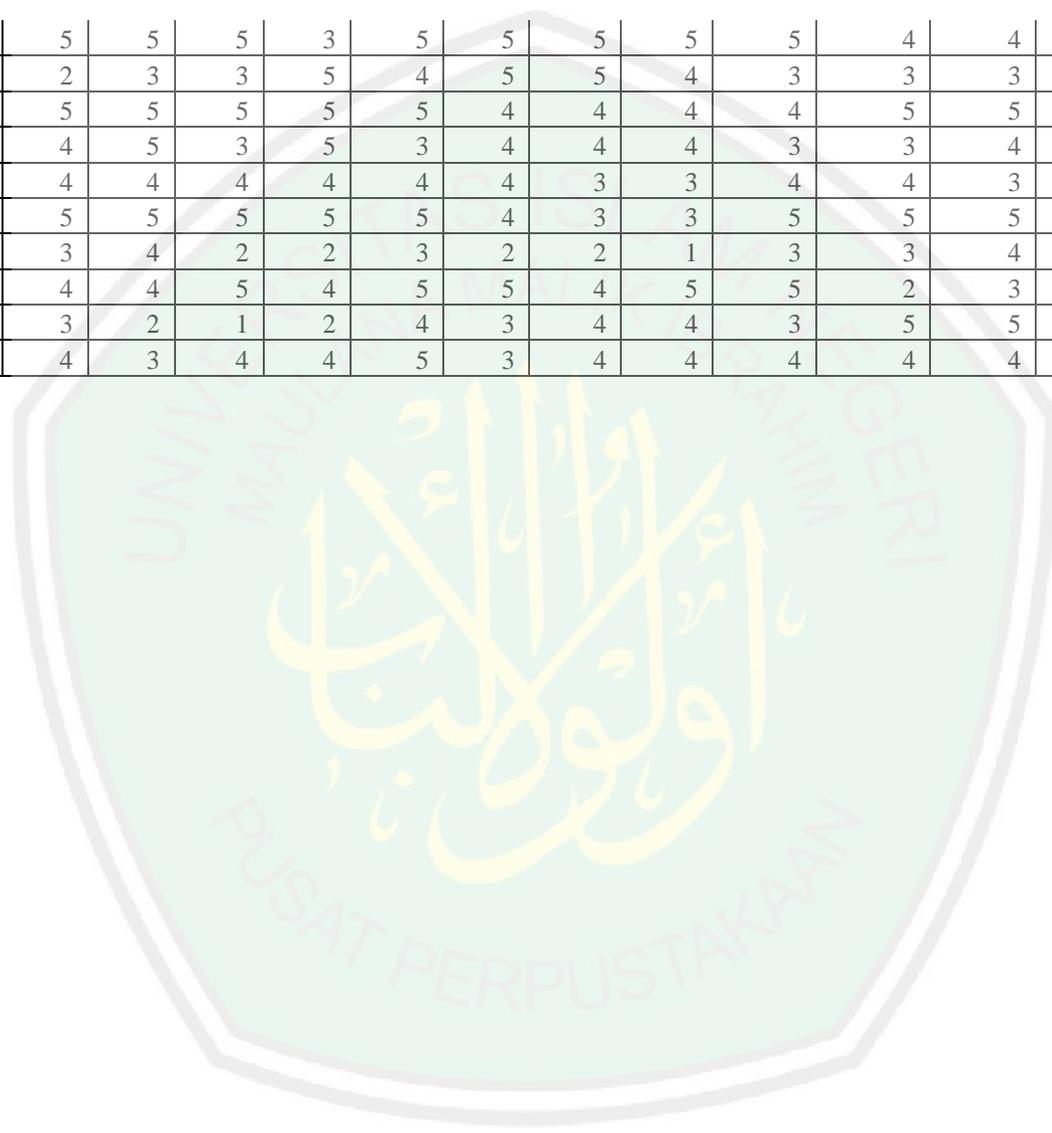
Identitas	X _{1.1}	X _{1.2}	X _{1.3}	X _{1.4}	X _{1.5}	X _{1.6}	X _{1.7}	X _{1.8}	X _{1.9}	X _{1.10}	X _{1.11}	X _{1.12}	X _{1.13}	X _{1.14}	X _{1.15}	Total
Responden 1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64
Responden 2	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	67
Responden 3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	47
Responden 4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	3	5	4	5	63
Responden 5	4	3	4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	46
Responden 6	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
Responden 7	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	68
Responden 8	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	64
Responden 9	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
Responden 10	5	5	3	5	4	3	3	3	2	4	5	3	4	3	3	55
Responden 11	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	69
Responden 12	3	3	3	3	3	4	3	2	2	5	5	3	3	3	3	48
Responden 13	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	61
Responden 14	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	65
Responden 15	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54
Responden 16	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	50
Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	5	68
Responden 18	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	57
Responden 19	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	2	5	2	3	4	51
Responden 20	3	3	4	2	2	4	1	1	1	3	2	5	4	3	2	40
Responden 21	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	56
Responden 22	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	68
Responden 24	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	62

Responden 25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
Responden 26	3	2	3	4	5	5	3	1	3	5	5	4	4	3	4	4	54
Responden 27	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	57
Responden 28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
Responden 29	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	64
Responden 30	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	64
Responden 31	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	64
Responden 32	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	65
Responden 33	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	69
Responden 34	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
Responden 35	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	38
Responden 36	2	3	2	5	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	41
Responden 37	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	49
Responden 38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	48
Responden 39	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	66
Responden 40	3	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	5	3	3	3	3	43
Responden 41	4	3	4	3	4	5	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	58
Responden 42	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
Responden 43	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	62
Responden 44	3	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	62
Responden 45	3	3	3	2	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	57
Responden 46	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
Responden 47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Responden 48	3	4	4	2	2	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	59
Responden 49	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	63
Responden 50	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	55
Responden 51	2	1	3	1	1	3	3	4	5	3	1	5	5	5	5	5	47
Responden 52	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	69
Responden 53	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	4	61

Responden 54	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	58
Responden 55	2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	4	3	2	2	2	30
Responden 56	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
Responden 57	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	3	62
Responden 58	3	2	1	2	2	4	2	1	2	3	3	4	3	3	3	38
Responden 59	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	51
Responden 60	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
Responden 61	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	64
Responden 62	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	71
Responden 63	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	2	3	2	3	57
Responden 64	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
Responden 65	2	2	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Responden 66	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	71
Responden 67	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	65
Responden 68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	72
Responden 69	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	66
Responden 70	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	63
Responden 71	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	61
Responden 72	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	56
Responden 73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
Responden 74	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	58
Responden 75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Responden 76	4	3	2	5	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	43
Responden 77	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	62
Responden 78	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	64
Responden 79	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	2	3	4	4	4	55
Responden 80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Responden 81	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Responden 82	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47

Responden 83	4	5	5	3	5	3	3	4	3	5	2	5	5	4	5	61
Responden 84	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	4	1	3	60
Responden 85	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	62
Responden 86	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	5	3	46
Responden 87	4	4	5	3	4	4	3	2	3	3	4	5	4	4	4	56
Responden 88	4	3	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	63
Responden 89	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	54
Responden 90	5	4	4	5	4	5	3	2	4	4	4	5	5	5	4	63
Responden 91	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
Responden 92	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	61
Responden 93	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Responden 94	2	2	2	1	2	5	2	1	2	2	2	1	2	3	2	31
Responden 95	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Responden 96	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	67
Responden 97	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Responden 98	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
Responden 99	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
Responden 100	4	5	5	5	5	4	3	3	3	1	5	5	5	4	4	61
Responden 101	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	5	4	5	5	5	66
Responden 102	3	3	2	1	4	3	1	1	1	3	3	5	3	3	4	40
Responden 103	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	66
Responden 104	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
Responden 105	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	49
Responden 106	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	42
Responden 107	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	2	4	5	4	4	58
Responden 108	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	45
Responden 109	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	52
Responden 110	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	65
Responden 111	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	5	3	3	48

Responden 112	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	66
Responden 113	4	2	3	3	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	53
Responden 114	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	71
Responden 115	3	4	5	3	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	60
Responden 116	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	55
Responden 117	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	68
Responden 118	4	3	4	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	43
Responden 119	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	3	4	3	4	61
Responden 120	3	3	2	1	2	4	3	4	4	3	5	5	5	3	4	51
Responden 121	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	62



LAMPIRAN X

Data Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar

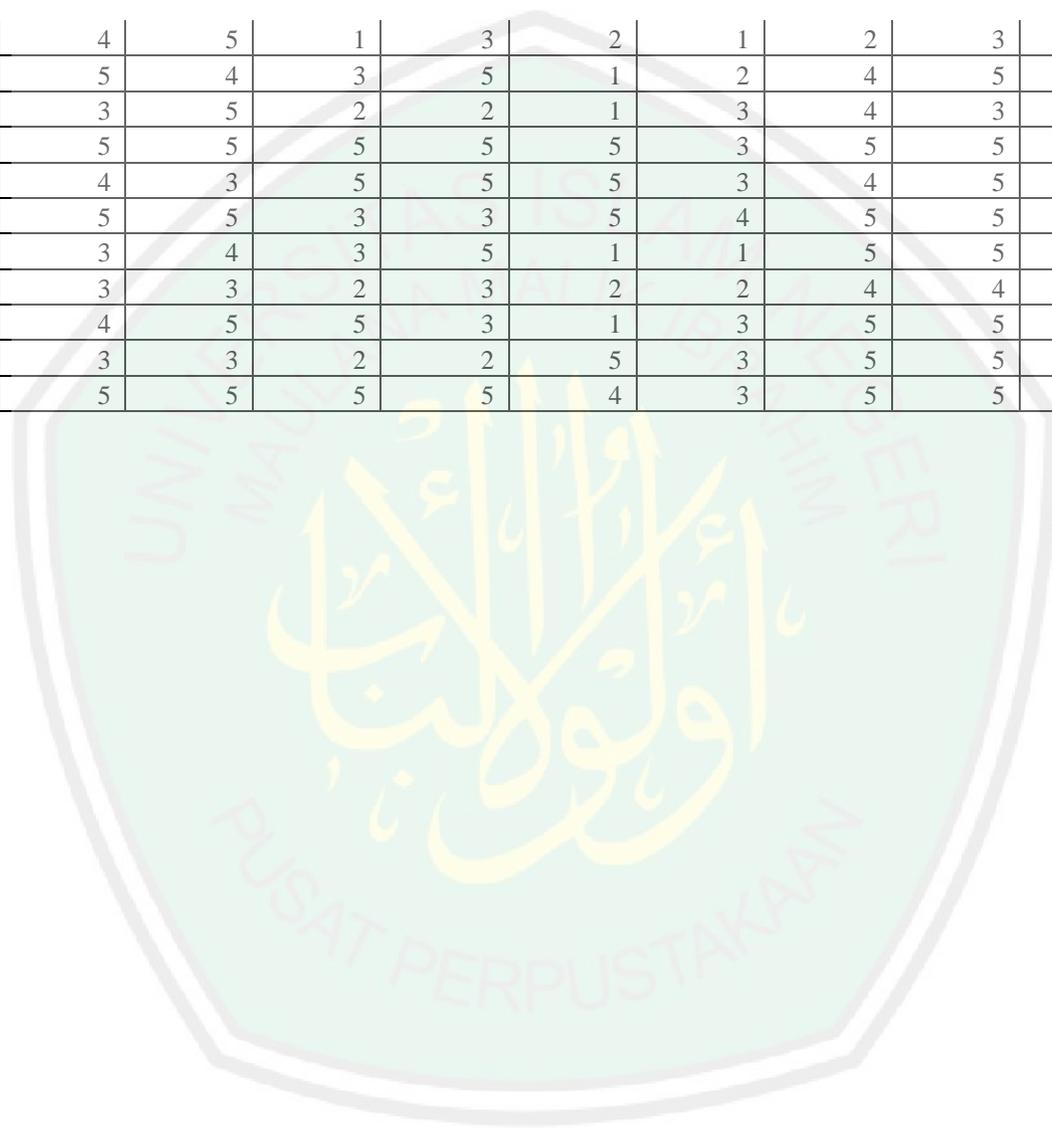
Identitas	X _{2.16}	X _{2.17}	X _{2.18}	X _{2.19}	X _{2.20}	X _{2.21}	X _{2.22}	X _{2.23}	X _{2.24}	X _{2.25}	X _{2.26}	X _{2.27}	Total
Responden 1	5	3	4	2	4	2	3	4	5	4	3	3	42
Responden 2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	5	48
Responden 3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	40
Responden 4	4	3	5	3	2	1	2	3	2	2	1	1	29
Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
Responden 6	4	3	4	2	4	2	3	4	5	3	3	2	39
Responden 7	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	50
Responden 8	5	4	4	3	3	1	5	4	5	4	5	1	44
Responden 9	4	3	4	2	2	2	5	4	4	3	3	2	38
Responden 10	4	2	4	3	2	1	3	2	3	3	1	3	31
Responden 11	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	2	3	49
Responden 12	5	3	4	3	5	2	3	4	5	3	1	2	40
Responden 13	5	5	4	3	4	3	3	5	5	4	4	3	48
Responden 14	5	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	3	48
Responden 15	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	41
Responden 16	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	47
Responden 17	5	4	5	1	4	1	2	4	5	5	3	1	40
Responden 18	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	48
Responden 19	3	4	4	1	1	1	2	3	3	2	4	3	31
Responden 20	4	3	5	3	5	1	2	5	5	3	1	1	38
Responden 21	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	2	41
Responden 22	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	49
Responden 23	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	53

Responden 24	5	5	5	4	5	4	3	5	3	4	2	3	48
Responden 25	4	4	5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	43
Responden 26	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	5	4	41
Responden 27	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	2	51
Responden 28	5	3	5	5	3	1	1	4	5	4	3	4	43
Responden 29	5	4	4	2	3	2	3	3	5	5	1	1	38
Responden 30	5	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	40
Responden 31	5	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	40
Responden 32	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	2	49
Responden 33	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	56
Responden 34	4	3	3	2	4	1	1	4	4	4	4	4	38
Responden 35	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	1	2	31
Responden 36	3	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	3	29
Responden 37	4	3	4	2	1	1	4	3	4	3	3	3	35
Responden 38	3	2	4	4	5	3	5	3	5	3	1	3	41
Responden 39	5	3	5	2	4	1	5	5	5	4	4	3	46
Responden 40	4	4	5	3	5	1	3	5	3	3	2	2	40
Responden 41	4	4	4	4	5	2	3	5	5	4	3	3	46
Responden 42	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	2	50
Responden 43	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	48
Responden 44	5	3	5	4	3	2	3	4	4	3	3	3	42
Responden 45	4	4	5	3	2	2	4	3	5	4	1	3	40
Responden 46	4	5	5	4	3	1	3	4	5	4	3	3	44
Responden 47	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	1	3	41
Responden 48	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	45
Responden 49	4	4	4	3	4	2	4	5	5	3	4	3	45
Responden 50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	45
Responden 51	5	4	3	5	3	1	1	4	4	3	3	3	39
Responden 52	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	2	3	51

Responden 53	5	5	5	4	3	2	4	4	4	3	2	5	46
Responden 54	5	3	5	3	3	1	3	5	5	3	2	2	40
Responden 55	4	3	4	3	5	2	3	5	4	3	3	2	41
Responden 56	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	43
Responden 57	5	3	5	3	4	1	2	4	5	3	3	3	41
Responden 58	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	44
Responden 59	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	36
Responden 60	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	56
Responden 61	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	45
Responden 62	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
Responden 63	5	5	5	5	1	5	1	5	3	3	5	5	48
Responden 64	4	4	5	3	4	2	3	4	4	3	3	2	41
Responden 65	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	49
Responden 66	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	48
Responden 67	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	48
Responden 68	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	3	50
Responden 69	5	4	5	4	4	2	3	5	5	4	2	2	45
Responden 70	5	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	41
Responden 71	4	3	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	42
Responden 72	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	35
Responden 73	5	1	5	1	1	1	1	5	2	3	1	3	29
Responden 74	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	3	2	46
Responden 75	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	40
Responden 76	2	4	5	4	5	2	4	3	3	3	2	2	39
Responden 77	5	4	5	2	5	3	4	5	5	3	3	3	47
Responden 78	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	49
Responden 79	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	34
Responden 80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Responden 81	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	49

Responden 82	5	3	5	3	4	3	3	3	5	3	4	3	44
Responden 83	5	2	5	5	3	1	2	4	1	3	2	2	35
Responden 84	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	49
Responden 85	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	47
Responden 86	5	3	5	5	3	1	1	5	5	4	1	2	40
Responden 87	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	1	2	34
Responden 88	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	56
Responden 89	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	42
Responden 90	5	5	4	3	5	1	3	5	5	3	3	2	44
Responden 91	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	43
Responden 92	4	4	4	4	4	2	3	4	5	3	2	2	41
Responden 93	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	53
Responden 94	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	3	2	49
Responden 95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Responden 96	5	3	4	2	1	2	2	4	4	3	1	2	33
Responden 97	5	3	2	4	5	1	4	4	5	4	3	2	42
Responden 98	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	43
Responden 99	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	51
Responden 100	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3	2	5	49
Responden 101	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	39
Responden 102	5	5	5	3	4	1	3	3	4	3	3	3	42
Responden 103	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	52
Responden 104	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	42
Responden 105	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	40
Responden 106	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	41
Responden 107	5	4	5	1	5	1	5	5	5	4	1	2	43
Responden 108	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	38
Responden 109	3	3	3	3	2	3	5	3	4	3	3	2	37
Responden 110	5	5	5	4	5	1	3	5	2	3	3	3	44

Responden 111	4	4	5	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	34
Responden 112	5	5	4	3	5	1	2	4	5	3	2	2	2	41
Responden 113	3	3	5	2	2	1	3	4	3	4	3	2	2	35
Responden 114	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	4	53
Responden 115	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	50
Responden 116	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	54
Responden 117	5	3	4	3	5	1	1	5	5	5	1	2	2	40
Responden 118	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	33
Responden 119	5	4	5	5	3	1	3	5	5	5	3	5	5	49
Responden 120	4	3	3	2	2	5	3	5	5	3	5	5	5	45
Responden 121	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	54



LAMPIRAN XI

HASIL ANALISIS MENGGUNAKAN SPSS

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21555379
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.078
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266

a. Test distribution is Normal.

B. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasi swa_dalam_Organ isasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.075	.059	.21737

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.450	2	.225	4.762	.010 ^a
	Residual	5.576	118	.047		
	Total	6.026	120			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.834	.155		24.788	.000		
	Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi	-.007	.002	-.304	-3.084	.003	.809	1.236
	Motivasi Belajar	.005	.003	.142	1.440	.153	.809	1.236

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi	Motivasi Belajar
1	1	2.976	1.000	.00	.00	.00
	2	.013	14.857	.15	.99	.26
	3	.010	16.890	.85	.01	.74

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

C. UJI AUTOKORELASI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.273 ^a	.075	.059	.21737	2.046

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.450	2	.225	4.762	.010 ^a
	Residual	5.576	118	.047		
	Total	6.026	120			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.834	.155		24.788	.000
	Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi	-.007	.002	-.304	-3.084	.003
	Motivasi Belajar	.005	.003	.142	1.440	.153

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.4377	3.8519	3.6269	.06124	121
Std. Predicted Value	-3.089	3.675	.000	1.000	121
Standard Error of Predicted Value	.020	.078	.032	.011	121
Adjusted Predicted Value	3.4607	3.8593	3.6277	.06128	121
Residual	-.87801	.31164	.00000	.21555	121
Std. Residual	-4.039	1.434	.000	.992	121
Stud. Residual	-4.069	1.443	-.002	1.004	121
Deleted Residual	-.89109	.31593	-.00080	.22085	121
Stud. Deleted Residual	-4.370	1.450	-.009	1.030	121
Mahal. Distance	.007	14.272	1.983	2.388	121

Cook's Distance	.000	.145	.008	.020	121
Centered Leverage Value	.000	.119	.017	.020	121

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

D. Uj Heteroskedastisitas

			Keaktifan _Mahasiswa_ dalam_Organ isas	Motivasi_Bel ajar	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Keaktifan	Correlation	1.000	.466**	.096
	_Mahasiswa_dalam_Or ganisas	Coefficient		.000	.296
		Sig. (2-tailed)		.000	.296
		N	121	121	121
	Motivasi_Belajar	Correlation	.466**	1.000	.006
		Coefficient		.	.952
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.952
		N	121	121	121
Unstandardized Residual		Correlation	.096	.006	1.000
		Coefficient			.
		Sig. (2-tailed)	.296	.952	.
		N	121	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.273 ^a	.075	.059	.21737	2.046

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar,
Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.450	2	.225	4.762	.010 ^a
	Residual	5.576	118	.047		
	Total	6.026	120			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.834	.155		24.788	.000
	Keaktifan_Mahasiswa_dalam_Organisasi	-.007	.002	-.304	-3.084	.003
	Motivasi Belajar	.005	.003	.142	1.440	.153

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.4377	3.8519	3.6269	.06124	121
Std. Predicted Value	-3.089	3.675	.000	1.000	121
Standard Error of Predicted Value	.020	.078	.032	.011	121
Adjusted Predicted Value	3.4607	3.8593	3.6277	.06128	121
Residual	-.87801	.31164	.00000	.21555	121
Std. Residual	-4.039	1.434	.000	.992	121
Stud. Residual	-4.069	1.443	-.002	1.004	121
Deleted Residual	-.89109	.31593	-.00080	.22085	121
Stud. Deleted Residual	-4.370	1.450	-.009	1.030	121
Mahal. Distance	.007	14.272	1.983	2.388	121
Cook's Distance	.000	.145	.008	.020	121
Centered Leverage Value	.000	.119	.017	.020	121

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

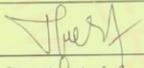
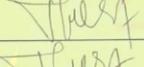
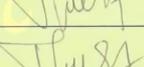
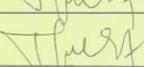
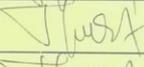
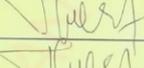
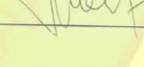
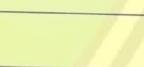
LAMPIRAN XII

BUKTI KONSELING SKRIPSI


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : ALIA MARIANA AGUSTIN
 Nim : 15130111
 Judul : PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI & MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN P. IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Dosen Pembimbing : LUTHEFYA FATHI PUSPOSARI, M.E.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 Mei 2019	Revisi angket	
2	30 Mei - 2019	ACC Angket	
3	18 - 06 - 2019	Hasil angket tdk valid → di dup	
4	9 - 07 - 2019	Revisi Bab iv	
5	15 - 07 - 2019	ACC Bab iv	
6	19 - 07 - 2019	Revisi Bab v	
7	22 - 07 - 2019	ACC Bab v Revisi abstrak	
8	25 - 07 - 2019	ACC Skripsi	
9			
10			
11			
12			

Malang, 20.....
 Mengetahui,
 KAJUR PIPS,

 NIP. _____

LAMPIRAN XIII**BIODATA PENULIS**

Nama : Alia Mariana Agustin
 NIM : 15130111
 Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 16 Agustus 1997
 Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan IPS
 Tahun Masuk : 2015
 Alamat Rumah : Dusun Nepen RT 01 Rw 14, Desa Krecek, Kec. Badas, Kab. Kediri
 No Telepon : 085645182527
 Email : aliamariana16@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN	
TK	RA Kusuma Mulia XVII Nepen
MI	MI Mashlahiyah Krecek
MTs.	MTs. Nidhomiyah Surowono
MA	MAN Krecek, Pare, Kab. Kediri
S-1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang